

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
DI KELAS IV SD NEGERI 101212 PADANG BUJUR
KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

WINDA AYUNITA HARAHAP

NIM. 2020500007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
DI KELAS IV SD NEGERI 101212 PADANG BUJUR
KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

WINDA AYUNITA HARAHAHAP

NIM. 2020500007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
DI KELAS IV SD NEGERI 101212 PADANG BUJUR
KECAMATAN SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

WINDA AYUNITA HARAHAAP

NIM. 2020500007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004

Pembimbing II

Ade Suhendra, M.Pd.I.
NIP. 19881122 202321 1 017

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Winda Ayunita Harahap

Padangsidempuan, 09 Maret 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Winda Ayunita Harahap yang berjudul **"Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I


Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004

PEMBIMBING II

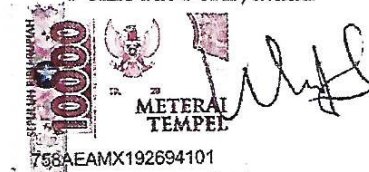

Ade Suhendra, M.Pd.I.
NIP. 19881122 202321 1 017

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 Maret 2025
Pembuat Pernyataan



Winda Ayunita Harahap
NIM. 2020500007

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Ayunita Harahap
NIM : 2020500007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 10 Maret 2025
Pembuat Pernyataan



3EB1AAMX192694102

Winda Ayunita Harahap
NIM. 2020500007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Winda Ayunita Harahap
NIM : 2020500007
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Ketua

Ali Asrun Lubis S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004

Sekretaris

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19930731 202203 1 001

Anggota

Ali Asrun Lubis S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19930731 202203 1 001

Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19701231 2000312 1 016

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang G FTIK Lantai 2
Tanggal : 05 Maret 2025
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/78,75 (B)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3, 63
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Nama : Winda Ayunita Harahap

NIM : 2020500007

akultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, 14 Maret 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Lela Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Winda Ayunita Harahap
NIM : 2020500007
Judul : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Latar belakang penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual dikarenakan sumber buku siswa yang terbatas. Buku yang tersedia berupa buku Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kurikulum 13 berjumlah 3 buku, sementara di kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur sudah menggunakan Kurikulum Merdeka sehingga materi pembelajaran diambil dari Buku Panduan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang bersumber dari internet. Oleh sebab itu guru kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan menggunakan media audio visual dalam memberikan dan menjelaskan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan dan apa saja kesulitan yang dihadapi guru dan siswa dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami fenomena secara keseluruhan dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta untuk menggambarkan informasi secara murni dan lebih dalam terkait topik penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder. Dan untuk menjamin keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual sudah efektif karena guru menyampaikan materi sesuai dengan video pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual lebih menarik perhatian siswa karena dibuat dalam bagian-bagian kecil sehingga membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi dengan baik. Dan hasil belajar siswa lebih baik saat menggunakan media audio visual karena gambaran dan penjelasan yang lebih jelas sehingga mudah dipahami dan diingat. Kesulitan yang dihadapi guru dan siswa yaitu kesulitan dalam menemukan video pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan beberapa gerakan dalam video pembelajaran kurang jelas sehingga perlu dijelaskan kembali.

Kata Kunci : Efektivitas Pembelajaran, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Media Audio Visual

ABSTRACT

Name : Winda Ayunita Harahap
NIM : 2020500007
Title : The Effectiveness of Learning Physical Education Sports and Health by Using Audio Visual Media in Class IV of State Elementary School 101212 Padang Bujur, Sipirok District, South Tapanuli Regency.

The background of this research is learning Physical Education Sports and Health by using audio visual media due to limited student book sources. The available books in the form of Curriculum 13 Physical Education Sports and Health books are 3 books, while in class IV SD Negeri 101212 Padang Bujur already uses the Merdeka Curriculum so that learning materials are taken from the Physical Education Sports and Health Teacher's Handbook sourced from the internet. Therefore, the fourth grade teacher of SD Negeri 101212 Padang Bujur, Sipirok District, South Tapanuli Regency uses audio-visual media in providing and explaining learning material so that learning objectives are achieved effectively. The formulation of the problem in this study is how the description of the effectiveness of the use of audio visual media in learning Physical Education Sports and Health in class IV of SD Negeri 101212 Padang Bujur, Sipirok District, South Tapanuli Regency and what are the difficulties faced by teachers and students in using audio visual media in learning Physical Education Sports and Health in class IV of SD Negeri 101212 Padang Bujur, Sipirok District, South Tapanuli Regency. This type of research is descriptive qualitative research which aims to understand the phenomenon as a whole and descriptive in the form of words and language, and to describe pure and deeper information related to the research topic. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Research data sources were obtained from primary data and secondary data. And to ensure the validity of the data this research uses data triangulation. The results of this study indicate that learning Physical Education Sports and Health by using audio-visual media is effective because the teacher delivers the material according to the learning video. Learning Physical Education Sports and Health by using audio visual media is more attractive to students because it is made in small parts so that it helps students understand and remember the material well. And student learning outcomes are better when using audio visual media because the images and explanations are clearer so that they are easily understood and remembered. The difficulties faced by teachers and students are the difficulty in finding learning videos that are in accordance with the learning material and some movements in the learning videos are less clear so they need to be explained again.

Keywords : Learning Effectiveness, Physical Education Sports and Health, Audio Visual Media

ملخص البحث

الاسم : ويندا أيونيتا هارهاب
لارقم القيد : ٢٠٢٠٥٠٠٠٧
نوع البحث : فعالية تعلم التربية البدنية والرياضة والصحة باستخدام الوسائط السمعية والبصرية
في الصف الرابع بمدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١٢١٢ بادانج بوجور، منطقة
سيبيروك، محافظة جنوب تابانولي.

تتمثل تتمثل خلفية هذا البحث في تعلم التربية البدنية والرياضة والصحة باستخدام الوسائط السمعية والبصرية بسبب محدودية مصادر كتب الطلاب. الكتب المتوفرة في شكل منهج ١٣ كتاب التربية البدنية والرياضة والصحة هي ٣ كتب، بينما في الصف الرابع بمدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١٢١٢ بادانج بوجور يستخدم بالفعل منهج مريديا بحيث يتم أخذ المواد التعليمية من دليل معلم التربية البدنية والرياضة والصحة الذي تم الحصول عليه من الإنترنت. ولذلك، يستخدم معلم الصف الرابع بمدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١٢١٢ بادانج بوجور منطقة سيبيروك في محافظة جنوب تابانولي الوسائط السمعية والبصرية في تقديم وشرح المواد التعليمية بحيث يتم تحقيق أهداف التعلم بشكل فعال. وتتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في كيفية وصف فعالية استخدام الوسائط السمعية البصرية في تعلم التربية البدنية والرياضة والصحة في الصف الرابع بمدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١٢١٢ بادانج بوجور، منطقة سيبيروك، محافظة جنوب تابانولي، وما هي الصعوبات التي يواجهها المعلمون والطلاب في استخدام الوسائط السمعية البصرية في تعلم التربية البدنية والرياضة والصحة في الصف الرابع بمدرسة الابتدائية الحكومية ١٠١٢١٢ بادانج بوجور، منطقة سيبيروك، محافظة جنوب تابانولي نوع البحث هو بحث نوعي وصفي يهدف إلى فهم الظاهرة ككل ووصفها في شكل كلمات ولغة، ووصف معلومات نقية وأعمق تتعلق بموضوع البحث. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وتم الحصول على مصادر بيانات البحث من البيانات الأولية والبيانات الثانوية. وللتأكد من صحة البيانات استخدم هذا البحث تثلث البيانات. تشير نتائج هذه البحث أن تعلم التربية البدنية والرياضة والصحة باستخدام الوسائط السمعية والبصرية فعال لأن المعلم يقدم المادة التعليمية وفق فيديو التعلم. كما أن تعلم التربية البدنية والرياضة والصحة باستخدام الوسائط السمعية البصرية أكثر تشويقاً للطلاب لأنها مصنوعة في أجزاء صغيرة بحيث تساعد الطلاب على فهم المادة وتذكرها جيداً. كما أن نتائج تعلم الطلاب تكون أفضل عند استخدام الوسائط السمعية البصرية لأن الصور والشروحات تكون أكثر وضوحاً بحيث يسهل فهمها وتذكرها. وتتمثل الصعوبات التي يواجهها المعلمون والطلاب في صعوبة العثور على مقاطع فيديو تعليمية تتوافق مع المادة التعليمية وتكون بعض الحركات في مقاطع الفيديو التعليمية أقل وضوحاً لذا تحتاج إلى شرحها مرة أخرى.

الكلمات المفتاحية: فاعلية التعلم، التربية البدنية والرياضة والصحة، الوسائط السمعية والبصرية

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya ke jalan yang benar.

Skripsi ini berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, karena banyak hambatan yang dihadapi penulis, terutama diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran dosen pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah meluangkan

waktu dan tenaga dalam membimbing dan mengarahkan penulis secara tekun dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Anhar, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr. H. Hamdan Hasibuan, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam proses perkuliahan dan bimbingan skripsi.

6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
7. Ibu Nurnan, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 101212 Padang Bujur dan Ibu Emi Cholidah Hasibuan, S.Pd.SD. selaku Wali Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
8. Kepada Ayah dan Ibu tercinta, Bangun Sultoni Harahap dan Nurmawati Pane, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala doa, pengorbanan, dan tulus kasih yang diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya dan meraih gelar sarjana. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia dan tempat terbaik di akhirat kelak. Aamiin
9. Kepada Adik tersayang, Elita Febriani Harahap (Adik Pertama), Aldi Safrizki Harahap (Adik Kedua), Zafran Alfarizi Harahap (Adik Ketiga) yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia dan tempat terbaik di akhirat kelak. Aamiin
10. Kepada Sahabat, Yusnida Octaliya Siregar, Anggi Ardianti Pasaribu, Siti Mutiah Batubara yang telah mendengarkan keluh kesah penulis dan memberi semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

11. Kepada Rekan Seperjuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang memberikan bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan kontribusi dalam dunia pendidikan.

Padangsidempuan, Maret 2025
Penulis

Winda Ayunita Harahap
NIM. 2020500007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iv

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan Masalah 7

C. Batasan Istilah 7

D. Rumusan Masalah..... 10

E. Tujuan Penelitian 10

F. Manfaat Penelitian 11

G. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN TEORI 13

A. Kajian Teori 13

1. Efektivitas Pembelajaran..... 13

2. Indikator Pembelajaran Efektif 14

3. Media Pembelajaran..... 15

4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran 17

5. Jenis-Jenis Media Pembelajaran 17

6. Manfaat Media Pembelajaran 18

7. Media Audio Visual..... 19

8. Karakteristik Media Audio Visual..... 20

9. Jenis-Jenis Media Audio Visual 21

10. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual 22

11. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 23

12. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan..... 24

13. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan..... 25

B. Penelitian Terdahulu	26
BAB III Metodologi Penelitian	29
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	29
B. Jenis Penelitian	29
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	34
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Temuan Umum	38
B. Temuan Khusus	43
C. Analisis Hasil Penelitian	54
D. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SD Negeri 101212 Padang Bujur.....	40
Tabel 4.2 Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Negeri 101212 Padang Bujur.....	41
Tabel 4.3 Kondisi Siswa SD Negeri 101212 Padang Bujur.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 101212 Padang Bujur.....	42
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Observasi.....	64
Lampiran II Instrumen Wawancara.....	65
Lampiran III Lembar Observasi.....	67
Lampiran IV Lembar Wawancara	68
Lampiran V Dokumentasi Sekolah	83
Lampiran VI Dokumentasi Penelitian.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan. Kemajuan sebuah bangsa sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pendidikan yang dimiliki suatu bangsa.¹ Diperlukan kualitas pendidikan yang baik agar tujuan bangsa yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terlaksana dengan baik.²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³ Sistem pendidikan di Indonesia terdiri dari tiga jenjang, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sistem pendidikan ini dibuat untuk memberikan sikap positif, menambah pengetahuan akademis, dan juga mengasah keterampilan setiap siswa sejak dasar.

Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses pengembangan potensi dan karakter setiap siswa sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung

¹ Fauzan, Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis, *Microteaching di SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.1.

² Mei Susanto, "Kedudukan dan Fungsi Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945: Pembelajaran dari Tren Global", *Jurnal Legislasi Indonesia*, 18.2 (2021), 198.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pembelajaran memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan potensi dirinya dalam bidang spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup, belajar, bekerja, dan bermasyarakat.⁴

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru kepada siswa agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta bentuk sikap dan kepercayaan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses guru untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.⁵

Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk merancang dan menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menginspirasi siswa untuk bersemangat dalam belajar.⁶ Kehidupan setiap harinya pada era ini dapat mengubah cara belajar, pola pikir, dan cara bertindak siswa. Sehingga seorang guru memerlukan inovasi dalam proses belajar mengajar.⁷ Guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar karena dengan keterampilan mengajar dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai, berkomunikasi dengan jelas, memotivasi siswa, dan menilai kemajuan belajar. Tanpa keterampilan mengajar yang

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

⁵ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.7.

⁶ Putra Kaslin Hutabarat, *Konsepsi Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Adhi Sarana Nusantara, 2021), hlm.21.

⁷ Asriana Harahap, "Efektivitas Aplikasi KAHOOT sebagai Media Pembelajaran dalam Era Society 5.0", *Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2023), hlm. 30.

memadai, proses pembelajaran dapat menjadi kurang efektif dan siswa akan kurang memahami materi yang diajarkan. Keterampilan dalam mengajar juga harus didukung dengan keadaan pembelajaran yang menyenangkan dengan dibantu media pembelajaran.

Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 menyatakan bahwa guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan lima mata pelajaran SD/MI untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.⁸

Media merupakan segala bentuk alat yang dipergunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi. Media pembelajaran adalah sebagai alat atau perantara yang digunakan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.⁹

Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi-materi instruksional di lingkungan siswa yang memotivasi siswa untuk belajar.¹⁰ Secara umum, media pembelajaran dibagi menjadi empat macam yaitu media visual, media audio, media audio visual, dan multimedia.¹¹ Penggunaan media audio visual sebagai

⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

⁹ Abdul Wahab dkk., *Media Pembelajaran Matematika*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.1.

¹⁰ Ahmad Suryadi, *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 1*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), hlm.15.

¹¹ Nafilatur Rohmah, "Media Pembelajaran Masa Kini: Aplikasi Pembuatan dan Kegunaannya", *Awaliyah: Jurnal PGMI*, 4.2 (2021), hlm. 178.

alat penyampaian materi pembelajaran secara audio atau dapat dirasakan oleh indra pendengaran dan visual atau dapat dirasakan oleh indra penglihatan.

Media audio visual dapat dimaknai sebagai alat yang bisa menampilkan gambar dan memunculkan suara. Media pembelajaran audio visual adalah satu dari berbagai macam media yang memunculkan unsur suara dan gambar secara terintegrasi pada saat menyampaikan informasi atau pesan. Media audio visual dianggap sebagai sebuah media yang memiliki kemampuan yang menarik dan lebih baik sehingga kegiatan belajar dapat lebih efektif.¹²

Kurikulum merdeka merupakan rencana pembelajaran internal multifaset, yang isinya lebih optimal untuk memberi siswa cukup waktu untuk memperdalam konsep dan memperkuat keterampilan mereka. Di dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka, guru mempunyai hak untuk memilih perangkat media pembelajaran dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan belajar dan minat siswa.¹³ Sebagai respons dari penerapan kurikulum merdeka yakni diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan sebagai serangkaian keputusan yang dibuat oleh guru dan berorientasi pada siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, merespons kebutuhan belajar siswa, serta mengatur kelas yang efektif.

¹² Hery Setiyawan, "Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V", *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3.2 (2021), hlm. 199-200.

¹³ Sofyan Iskandar dkk., "Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar", *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3.2 (2023), hlm. 4.

Prinsip pembelajaran ini yakni adanya pemahaman guru tentang perbedaan setiap siswanya yang kemudian dijadikan bekal guru dalam memvariasikan dan mengembangkan berbagai inovasi dalam pembelajarannya.¹⁴

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang melibatkan gerakan, aktivitas fisik, dan olahraga, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik, kognitif, sosial, dan spiritual.¹⁵ Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan proses pendidikan, dengan tujuan mengembangkan aspek kebugaran fisik, keterampilan gerak, kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat, dan pemahaman terhadap lingkungan bersih melalui kegiatan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.¹⁶

Berdasarkan studi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dilaksanakan dengan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran dan

¹⁴ Dewi Nikmatul Latifah, "Analisis Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar", *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3.1 (2023), hlm. 69.

¹⁵ Johan Irmansyah dkk., "Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar: Deskripsi Permasalahan, Urgensi, dan Pemahaman Dari Perspektif Guru", *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16.2 (2020), hlm. 121-122.

¹⁶ Ni Luh Wisma Darani, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket", *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 8.1 (2021), hlm. 14.

ditampilkan di kelas dengan menggunakan laptop dan *infocus* dalam menjelaskan materi pembelajaran. Kemudian guru memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran dengan tujuan memperoleh hubungan timbal balik untuk mengetahui apakah siswa telah memahami materi pembelajaran atau masih kurang memahami materi pembelajaran.¹⁷

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, penggunaan media audio visual ini merupakan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dikarenakan sumber buku siswa yang terbatas. Buku yang tersedia berupa buku Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kurikulum 13 berjumlah 3 buku, sementara di kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Sehingga materi pembelajaran diambil dari Buku Panduan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang bersumber dari internet. Oleh sebab itu guru kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan menggunakan media audio visual dalam memberikan dan menjelaskan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif.¹⁸

¹⁷ Observasi di SD Negeri 101212 Padang Bujur pada Tanggal 4 November 2023 Pukul 09:10 WIB.

¹⁸ Emi Cholidah Hasibuan, Guru Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan, *wawancara* (Padang Bujur, 4 November 2023. Pukul 09.10 WIB).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

C. Batasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman tentang judul penelitian ini, peneliti memberikan definisi operasional yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran adalah suatu standar mutu pendidikan yang biasanya diukur dari keberhasilan dalam pencapaian tujuan, termasuk ketentuan dalam penggunaan strategi dan pendekatan guna menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.¹⁹

¹⁹ Ilham dan Dian Indri Yunita, *Efektivitas Kebijakan ‘Belajar Daring’ Masa Pandemi Covid-19 di Papua* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022), hlm. 9.

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam lingkungan pendidikan untuk memenuhi tujuan pembelajaran.²⁰

Efektivitas pembelajaran yang dimaksud peneliti adalah efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Pembelajaran yang efektif dimaksud dalam penelitian ini dengan menggunakan 5 indikator, yaitu:

- a. Pengorganisasian materi yang tepat
- b. Komunikasi yang efektif
- c. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran
- d. Sikap positif terhadap siswa
- e. Hasil belajar siswa yang baik.²¹

2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menganalisis semua elemen kebugaran, keterampilan gerak fisik, kesehatan, permainan, tarian, dan rekreasi.²² Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan proses interaksi antara

²⁰ Irna Eltri Samoling, Bambang Ismanto, dan Lelahester Rina, "Efektivitas Pembelajaran Daring pada Masa Covid di SMAN 2 Salatiga The Effectiveness of Online Learning in Covid Pandemic At SMAN 2 Salatiga", *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12.1 (2022), hlm. 56.

²¹ Anisya Fitriani, "Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah", *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3.1 (2019), hlm. 54-56.

²² Herlina dan Maman Suherman, "Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 di Sekolah Dasar", *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*, 8.1 (2020), hlm. 5.

guru dengan siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan kebugaran jasmani, kemampuan motorik, kemampuan berpikir, dan sikap positif melalui berbagai bentuk aktivitas permainan, olahraga, dan pendidikan kesehatan sehingga siswa dapat menjalankan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Media audio visual adalah media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.²³

Media audio visual merupakan perantara yang digunakan seseorang dalam menyampaikan materi pembelajaran yang dapat dirasakan melalui indra pendengaran dan indra penglihatan dengan tujuan agar penerima lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran tersebut.

Media audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini ialah jenis media audio visual gerak berupa video pembelajaran yang diberikan guru saat melakukan proses belajar. Video pembelajaran tersebut merupakan video yang dibuat oleh guru sebagai media pembelajaran

²³ Ummyssalam, *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 14.

dalam menjelaskan materi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan?
2. Apa saja kesulitan yang dihadapi guru dan siswa dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi guru dan siswa dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan

Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas IV SD Negeri 101212

Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta kontribusi bagi dunia pendidikan, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Untuk memperluas wawasan dan menambah khazanah keilmuan tentang penggunaan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

2. Bagi Guru

Untuk memperoleh pengetahuan tentang penggunaan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

3. Bagi Sekolah

Untuk memperkaya inovasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah yang bersangkutan dan upaya peningkatan pemahaman siswa pada materi yang disampaikan melalui media audio visual.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan sebagai bahan acuan agar tidak keluar dari permasalahan maka perlu adanya sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu:

Bab I: Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian Teori meliputi kajian teori dan penelitian terdahulu.

Bab III: Metode Penelitian meliputi waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan pembahasan yang tersusun atas temuan umum; sejarah singkat, visi dan misi, kondisi sarana dan prasarana, kondisi tenaga pendidik dan kependidikan, kondisi siswa, dan struktur organisasi SD Negeri 101212 Padang Bujur, temuan khusus; gambaran efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur dan kesulitan yang dihadapi guru dan siswa dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur, analisis hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian

Bab V: Penutup yang memuat kesimpulan dan saran oleh peneliti yang dianggap perlu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam lingkungan pendidikan untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang direncanakan atau diinginkan.²⁴

Efektivitas pembelajaran secara konseptual dapat diartikan sebagai perlakuan dalam proses pembelajaran yang memiliki ciri-ciri seperti suasana yang dapat berpengaruh, atau hal yang berkesan terhadap penampilan dan keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.²⁵

Efektivitas pembelajaran adalah suatu standar mutu pendidikan yang biasanya diukur dari keberhasilan dalam pencapaian tujuan, termasuk ketentuan dalam penggunaan strategi dan pendekatan guna menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat kita pahami bahwa efektivitas pembelajaran adalah proses atau cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

²⁴ Irna Eltri Samoling, Bambang Ismanto, dan Lelahester Rina, "Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid di SMAN 2 Salatiga The Effectiveness of Online Learning in Covid Pandemic At SMAN 2 Salatiga", *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12.1 (2022), hlm. 56.

²⁵ Papat, Griet Helena Laihad, dan Yossa Istiadi, "Penguatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Efikasi Diri Dan Supervisi Kepala Sekolah", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9.1 (2021), hlm. 2.

²⁶ Ilham dan Dian Indri Yunita, Efektivitas Kebijakan 'Belajar Daring' Masa Pandemi Covid-19 di Papua (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022), hlm. 9.

2. Indikator Pembelajaran Efektif

Pembelajaran efektif memiliki beberapa indikator, menurut

Wotruba dan Wright, terdapat 7 indikator pembelajaran efektif, yaitu:

- a. Pengorganisasian materi yang tepat. Pengorganisasian adalah bagaimana cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat terlihat kaitan yang jelas antara topik satu dengan topik lainnya selama pertemuan berlangsung. Pengorganisasian materi terdiri dari: a) Perincian materi; b) Urutan materi dari yang mudah ke yang sukar; c) Kaitan materi dengan tujuan pembelajaran.
- b. Komunikasi yang efektif. Kecakapan dalam penyajian materi termasuk pemakaian media dan alat bantu atau teknik lain untuk menarik perhatian siswa merupakan salah satu karakteristik pembelajaran yang baik. Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, kemampuan bicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi), dan kemampuan untuk mendengar.
- c. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran. Seorang siswa dituntut untuk menguasai materi dengan benar, jika materi telah dikuasainya maka dapat diorganisasikan secara sistematis dan logis. Seorang guru harus mampu menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa, mampu mengaitkan materi dengan perkembangan yang sedang terjadi sehingga kegiatan pembelajaran menjadi hidup.
- d. Sikap positif terhadap siswa. Sikap positif terhadap siswa dapat tercermin dalam beberapa hal, antara lain: a) Guru memberi bantuan jika guru mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan; b) Guru mendorong para siswanya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat; c) Guru dapat dihubungi oleh siswanya di luar jam pelajaran; d) Guru menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari siswanya.
- e. Pemberian nilai yang adil. Keadilan dalam pemberian nilai tercermin pada: a) Kesesuaian soal tes dengan materi yang diajarkan; b) Sikap konsisten terhadap pencapaian tujuan pembelajaran; c) Usaha yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan; d) Kejujuran siswa dalam memperoleh nilai; e) Pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa.
- f. Fleksibilitas dalam pendekatan pembelajaran. Pendekatan yang fleksibel dalam pembelajaran dapat tercermin dengan adanya kesempatan waktu yang berbeda diberikan kepada siswa yang memang mempunyai kemampuan yang berbeda. Kepada siswa yang mempunyai kemampuan yang rendah diberikan kesempatan

untuk memperoleh tambahan waktu dalam kegiatan remedial. Sebaliknya, kepada peserta didik yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata diberikan kegiatan pengayaan. Dengan demikian, peserta didik memperoleh pelayanan yang sesuai dengan kemampuan mereka.

- g. Hasil belajar siswa yang baik. Evaluasi adalah satu-satunya cara untuk menentukan ketepatan dan keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa indikator pembelajaran efektif dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang baik. Petunjuk keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat bahwa peserta didik tersebut menguasai materi pelajaran yang diberikan.²⁷

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti memilih 5 poin sebagai indikator pembelajaran efektif pada penelitian ini, yaitu:

- a. Pengorganisasian materi yang baik
- b. Komunikasi yang efektif
- c. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran
- d. Sikap positif terhadap siswa
- e. Hasil belajar siswa yang baik

3. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari *medium* yang memiliki arti secara harfiah yaitu perantara atau pengantar. Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan.²⁸

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan

²⁷ Nurhadi Kusuma dkk., *Ilmu Pendidikan* (Banten: PT SADA KURNIA PUSTAKA, 2023), hlm.119.

²⁸ Muhammad Ridwan Apriansyah, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta", *Jurnal PenSil*, 9.1 (2020), hlm. 9.

guru kepada siswa agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta bentuk sikap dan kepercayaan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses guru untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.²⁹

Media pembelajaran merupakan suatu strategi dalam dunia pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada murid sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai.³⁰

Media pembelajaran merupakan faktor utama dalam meningkatkan daya imajinasi dan minat belajar murid. Saat ini benda apa pun dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, asalkan guru dapat berkreasi/berkarya agar terlihat menarik bagi murid.³¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita pahami bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru sebagai perantara dalam menyampaikan pelajaran dengan tujuan untuk mempermudah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam pemilihan media pembelajaran guru harus memperhatikan kriteria guna media pembelajaran yang akan digunakan tepat pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Adapun kriterianya sebagai berikut:

²⁹ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.7.

³⁰ Mayangsari Nikmatur Rahmi dan M. Agus Samsudi, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sesuai dengan Karakteristik Gaya Belajar", *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4.2 (2020), hlm. 355.

³¹ Fauzan, Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis, *Microteaching di SD...*, hlm. 61.

- a. Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan media pembelajaran dapat membantu mencapai hasil yang diinginkan dalam pembelajaran, baik itu peningkatan pengetahuan, keterampilan, atau sikap.
- b. Keterampilan guru menggunakannya. Media pembelajaran harus mudah digunakan oleh guru atau instruktur. Kemudahan penggunaan ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran.
- c. Kemudahan memperolehnya, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru.
- d. Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e. Memilih media harus sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh siswa.³²

Uraian di atas menjelaskan bahwa kriteria dalam pemilihan media pembelajaran yaitu memilih media yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, memilih media yang benar-benar bisa digunakan oleh guru dan memilih media yang sesuai dengan taraf berpikir siswa.

5. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Berikut beberapa jenis dari media pembelajaran, yaitu:

- a. Media visual: yaitu media yang hanya bisa dilihat saja. Contohnya seperti sebuah gambar, poster ataupun hal-hal lainnya yang hanya dapat dinikmati dengan penglihatan yang tidak bergerak dan tidak bersuara.
- b. Media audio: yaitu media yang hanya bisa digunakan dengan hanya lewat pendengaran saja. Contohnya seperti *voice note*, radio, musik, dan lain sebagainya.
- c. Media audio visual: yaitu media yang bisa digunakan melalui indra penglihatan dan pendengaran. Contohnya seperti sebuah video, film pendek, dan yang lain sebagainya.³³

³² Mohamad Miftah dan Nur Rokhman, "Kriteria Pemilihan dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik", *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1.4 (2022), hlm. 415.

³³ Mochamad Arsah Ibrahim dkk., "Jenis, Klasifikasi, dan Karakteristik Media Pembelajaran", *AL-MIRAH: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 4 (2022), hlm. 108.

Media-media tersebut dapat digunakan sebagai alat pembantu dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Media-media tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan lebih menarik dan efektif juga efisien.

6. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- a. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Media dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (audio) dan dapat dilihat (visual), sehingga dapat mendeskripsikan prinsip, konsep, proses, maupun prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap menjadi lebih jelas dan lengkap.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Jika dipilih dan dirancang dengan benar, maka media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif.
- c. Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi. Sering dijumpai para guru banyak menghabiskan waktu untuk menjelaskan materi ajar. Padahal waktu yang tersedia sangat terbatas. Namun, jika mereka memanfaatkan media pembelajaran akan dapat menggunakan waktu yang terbatas tersebut secara lebih efisien.
- d. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan. Penggunaan media tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi ajar secara lebih mendalam dan utuh.
- e. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif. Fungsi media pendidikan adalah untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Dengan pemanfaatan media, guru dapat memberikan perhatian lebih banyak pada aspek pemberian motivasi, minat dan tindakan, penyajian informasi, dan bimbingan.³⁴

Media pembelajaran memiliki manfaat yaitu menambah gairah belajar siswa, mendorong peningkatan hasil belajar, memperluas

³⁴ Aisyah Fadilah dkk., "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran", *Journal of Student Research (JSR)*, 1.2 (2023), hlm. 11-12.

wawasan dan memiliki nilai praktis yang mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.

7. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan alat bantu yang berbentuk suara (audio) dan gambar (visual) dijadikan dalam satu kali putar melalui berbagai aplikasi digital, selain itu juga tidak seluruhnya bergantung pada pemahaman kata.³⁵

Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Media audio visual adalah media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.³⁶

Media audio visual merupakan perantara yang digunakan seseorang dalam menyampaikan materi pembelajaran yang dapat dirasakan melalui indra pendengaran dan indra penglihatan dengan tujuan agar penerima lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran tersebut.

Munadi menyatakan bahwa media audio visual adalah media yang melibatkan indra pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam

³⁵ Yuridiya Fridayanti, Yudha Irhasyuarana, dan Rizky Febriyani Putri, "Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Pada Materi Hidrosfer Untuk Mengukur Hasil Belajar Peserta Didik SMP/MTS", *JUPEIS : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1.3 (2022), 49.

³⁶ Ummysalam, *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 14.

satu proses. Media audio-visual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual. Dengan menggunakan media audiovisual ini maka penyajian materi pembelajaran kepada anak akan semakin lengkap dan optimal.³⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita pahami bahwa media audiovisual adalah media yang memiliki gambar dan suara yang dapat digabungkan untuk membuat video. Media audiovisual adalah bentuk media modern yang dapat dirasakan dengan indra penglihatan dan pendengaran.

8. Karakteristik Media Audio Visual

Media audio visual memiliki karakteristik yaitu sebagai berikut:

- a. Bersifat linier
- b. Menyajikan visualisasi yang dinamis
- c. Digunakan dengan cara yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya
- d. Representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak
- e. Berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.³⁸

Uraian di atas menjelaskan bahwa media audio visual memiliki karakteristiknya yang bersifat linear dan disajikan dengan visual serta berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif siswa yang rendah.

9. Jenis-Jenis Media Audio Visual

Adapun jenis-jenis media audio visual yaitu sebagai berikut:

³⁷ Dwi Marta Gumilar, E. Zainal Arifin, dan Mamik Suendarti, "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual dan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri di Kabupaten Karawang", *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4.2 (2021), hlm. 141.

³⁸ Kamila Anggita Pramesti, "Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pemahaman Konsep IPA Kelas V SDN Cogreg I Kabupaten Tangerang Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4 (2022), hlm. 5486.

a. Audio Visual Murni.

Audio visual murni atau sering disebut dengan audio-visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, unsur suara maupun unsur gambar tersebut berasal dari suatu sumber.

1) Film Bersuara

Film bersuara ada berbagai macam jenis, ada yang digunakan untuk hiburan seperti film komersial yang diputar di bioskop-bioskop. Akan tetapi, film bersuara yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah film sebagai alat pembelajaran. Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar. Film yang baik adalah film yang dapat memenuhi kebutuhan siswa sehubungan dengan apa yang dipelajari. Film yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut: a) Sesuai dengan tema pembelajaran; b) Dapat menarik minat siswa; c) Benar dan autentik; d) *Up to date* dalam pakaian dan lingkungan; e) Sesuai dengan tingkat kemampuan siswa f) Penggunaan bahasa yang benar.

2) Video

Video sebagai media audio-visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta maupun fiktif, bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video. Tapi tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual, selain film yang banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran.

3) Televisi

Selain film dan video, televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual dengan disertai unsur gerak.

b. Audio Visual Tidak Murni

Audio visual tidak murni yaitu media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio-visual tidak murni ini sering disebut juga dengan audio-visual diam plus suara yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti *sound slide* (film bingkai suara). *Slide* atau *filmstrip* yang ditambah dengan suara bukan alat audio-visual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah, oleh sebab itu *slide* atau *filmstrip* termasuk media audio-visual saja atau media visual diam plus suara. Gabungan *slide* (film bingkai) dengan tape audio adalah jenis sistem multimedia yang paling mudah diproduksi. Media pembelajaran gabungan *slide* dan tape audio dapat digunakan pada

berbagai lokasi dan untuk berbagai tujuan pembelajaran yang melibatkan gambar-gambar guna menginformasikan atau mendorong lahirnya respons emosional.³⁹

Berdasarkan uraian di atas, media audio visual terbagi dua jenis yaitu media audio visual murni dan media audio visual tidak murni. Media audio visual murni adalah media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak yang berasal dari suatu sumber, sedangkan media audio visual tidak murni yaitu media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda.

10. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Berikut kelebihan media audio visual:

- a. Memperjelas penyajian pesan dalam materi pembelajaran agar tidak terlalu bersifat monoton
- b. Variasi untuk dapat mengatasi sikap pasif peserta didik
- c. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- d. Respons peserta didik menjadi lebih aktif dan peka terhadap pembelajaran yang disampaikan
- e. Menimbulkan minat dalam belajar
- f. Kemampuan untuk daya tangkap dan daya ingat lebih meningkat

Adapun kelemahan media audio visual:

- a. Keterbatasan kemampuan guru dalam mengoperasikannya
- b. Menggunakan suara serta diiringi dengan bahasa dan ekspresi. Sehingga mungkin hanya bisa dipahami oleh seseorang yang memiliki taraf penguasaan yang baik dalam memahami apa yang telah mereka lihat dan dengar.⁴⁰

³⁹ Sri Oktavia Ningsih, "Peranan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar", *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2 (2022), 283–284.

⁴⁰ Nursifa Faujiah dkk., "Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media", *Jurnal Telekomunikasi, Kendala dan Listrik*, 3.2 (2022), hlm. 85.

Setiap media pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar memiliki kelebihan dan kekurangan. Tetapi pada media pembelajaran audio visual lebih banyak kelebihannya daripada kekurangannya.

11. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial, dan emosional. Lebih jauh ditegaskan bahwa, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani.⁴¹

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang, karena Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak hanya berfokus pada aspek psikomotor (keterampilan gerak) saja, tetapi memperhatikan aspek kognitif (pengetahuan) dan aspek afektif (perilaku) juga. Namun pada praktiknya dalam penerapan pembelajaran di banyak sekolah lebih banyak menerapkan praktik daripada pembelajaran teori pengetahuan.⁴²

⁴¹ Sudarsinah, "Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar", *Elementa: Jurnal Pgsd Stkip Pgri Banjarmasin*, 3.3 (2021), hlm. 1.

⁴² Maria Stefania Wae, Bernabas Wani, dan Dek Ngurah Laba Laksana, "Desain Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka", *Journal Physical Health Recreation*, 3.1 (2022), hlm. 220.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita pahami bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan pendidikan yang dilakukan melalui gerak dalam mengembangkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sosial yang dimiliki siswa melalui aktivitas jasmani.

12. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 yaitu sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan social.
- b. Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam beragam aktivitas jasmani.
- c. Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali.
- d. Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perorangan.
- e. Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar individu.
- f. Menikmati kesenangan dan kerianan melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga.⁴³

Berdasarkan Permendiknas di atas bahwa tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu sebagai pengembangan keterampilan pengolahan diri, meningkatkan pertumbuhan fisik, meningkatkan keterampilan gerak dasar, mengembangkan sikap sportif

⁴³ Sudarsinah, "Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar", *Elementa: Jurnal Pgsd Stkip Pgri Banjarmasin*, 3.3 (2021), hlm. 3-4.

serta memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih.

13. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, atletik, kasti, sepakbola, bola basket dan bela diri, serta aktivitas lainnya.
- b. Aktivitas pengembangan meliputi: mekanik sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur serta aktivitas lainnya.
- c. Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- d. Aktivitas ritmis meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, senam aerobik serta aktivitas lainnya.
- e. Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
- f. Pendidikan luar kelas meliputi: piknik/pariwisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- g. Kesehatan meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, merawat lingkungan yang sehat, memilih makan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS.⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas adapun yang menjadi ruang lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmis, aktivitas air, Pendidikan luar kelas dan kesehatan.

⁴⁴ Azka Malinda Sucma dan Martin Sudarmono, "Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Kesehatan Melalui Personal Health Card Assignments Untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Atas", *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1.2 (2020), hlm. 503.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Skripsi Muhammad Nuklir Siregar, IAIN Padangsidempuan, dengan judul penelitian: “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 10 Padangsidempuan”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 10 Padangsidempuan kurang efektif karena keterbatasan media yang tersedia, keterbatasan wawasan guru dalam menggunakan media pembelajaran dan keterbatasan waktu.⁴⁵ Dalam tulisan ini penulis membahas efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual.
2. Skripsi Purnama Sari Siregar, IAIN Padangsidempuan, dengan judul penelitian: “Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Siswa di MTs Swasta Nurul Falah Tamosu Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak melalui media audio visual sudah efektif karena pembelajarannya disertai dengan audio visual gerak yaitu dengan menampilkan video/film gerak gambar

⁴⁵ Muhammad Nuklir Siregar, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 10 Padangsidempuan”, Skripsi, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019).

bersuara yang ditampilkan oleh guru akidah akhlak.⁴⁶ Dalam tulisan ini penulis membahas efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual.

3. Skripsi Fatrah Yunus Harahap, IAIN Padangsidimpuan, dengan judul penelitian: “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIN 1 Padangsidimpuan”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual masih kurang efektif. Guru sudah menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan buku pelajaran siswa. Penyampaian materi melalui video yang dibuat oleh guru memiliki keterbatasan audio sehingga siswa sedikit sulit memahami materi yang dijelaskan. Pembelajaran menggunakan media audio visual ini memiliki dampak terhadap hasil belajar siswa lebih rendah dibandingkan dengan pembelajaran yang disampaikan secara langsung.⁴⁷ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian dalam tulisan ini yaitu sama-sama meneliti efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual. Namun memiliki perbedaan yaitu pada penelitian terdahulu membahas

⁴⁶ Purnama Sari Siregar, “Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Siswa di MTs Swasta Nurul Falah Tamosu Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”, Skripsi, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2021).

⁴⁷ Fatrah Yunus Harahap, “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIN 1 Padangsidimpuan”, Skripsi, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2022).

efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran *daring/online* di MIN 1 Padangsidempuan, sedangkan dalam penelitian ini membahas efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran langsung/tatap muka di SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2023 sampai dengan bulan Oktober 2024.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Letak lokasi penelitian di Jalan SMAN 2 Plus Sipirok, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan. Sekolah ini merupakan sekolah yang ingin penulis teliti terkait dengan masalah yang menjadi penelitian penulis. Alasan penulis memilih sekolah ini menjadi lokasi penelitian adalah karena belum ada peneliti yang melakukan penelitian terkait efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar).⁴⁸ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dan peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan

⁴⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 17.

hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁹ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara keseluruhan dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta untuk menggambarkan informasi secara murni dan lebih dalam terkait topik penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 13 orang dan guru kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan atau subjek penelitian baik berupa pengamatan maupun wawancara. Dan data sekunder merupakan data pendukung yang dibutuhkan peneliti yang didapatkan dari berbagai pihak atau sumber lain.⁵⁰

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang diperlukan, yaitu data primer dan data sekunder:

- a. Sumber data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm.18.

⁵⁰ Rika Syartika Lubis dan Nursyaidah, "PERAN GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI 200107 PADANGSIDIMPUAN", *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2.2 (2022), hlm. 217.

informasi, yaitu siswa-siswi kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan sebanyak 13 orang dan guru kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

- b. Sumber data sekunder yaitu data pendukung yang dibutuhkan peneliti, yaitu kepala sekolah SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian.⁵¹ Observasi merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan dalam situasi yang sebenarnya.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran yang bersumber dari internet dan dijelaskan dengan laptop dan *infocus*. Oleh karena itu ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam observasi tersebut:

- 1) Merumuskan observasi
- 2) Menyusun pedoman observasi

⁵¹ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), hlm. 4.

- 3) Melihat keadaan sekolah
- 4) Melihat cara guru mengajar
- 5) Melihat pembelajaran di kelas dengan menggunakan media audio visual
- 6) Melihat hasil belajar siswa
- 7) Mengolah dan menafsirkan hasil observasi

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi yang dilakukan secara langsung melalui pertemuan tatap muka dan dialog langsung antara pihak yang mengumpulkan data dengan narasumber atau sumber data.⁵² Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman wawancara.⁵³

Dalam hal ini yang menjadi objek wawancara adalah orang-orang yang mengetahui dan mengalami mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Objek wawancara di sini adalah wali kelas dan siswa-siswi kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

⁵² Erga Trivaika dan Mamok Andri Senubekti, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android", *Jurnal Nuansa Informatika*, 16.1 (2022), hlm. 34.

⁵³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 126.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, yang memberikan informasi untuk proses penelitian.⁵⁴

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁵

Dalam hal ini, dokumentasi dalam pengumpulan data berupa catatan, gambar, dan buku yang sudah didokumentasikan sehingga dapat memperkuat hasil observasi dan wawancara terkait permasalahan efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk mengumpulkan data, apakah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif terletak pada

⁵⁴ Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 129.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 314.

penelitian yang dibantu dengan metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi. Dengan demikian, yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang secara keseluruhan menunjuk konsistensi antara satu sama lain.

Ada beberapa teknik dalam pengecekan keabsahan data terhadap data kualitatif antara lain:

a. Perpanjangan Waktu Penelitian

Instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut. Dengan kata lain ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman bahasan. Ketekunan pengamatan berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara terus menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci tersebut dilakukan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan

secara terus-menerus juga melakukan wawancara mendalam. Peneliti melakukan observasi terus-menerus baik secara tersamar, terus terang, maupun tersembunyi.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan pengumpulan dan analisis data yang menggunakan berbagai sumber, metode, teori, atau peneliti untuk memastikan kevalidan dan keandalan temuan penelitian. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan keyakinan terhadap hasil penelitian. Berikut adalah beberapa bentuk triangulasi dalam konteks penelitian kualitatif:

- 1) Triangulasi Sumber Data: Mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dokumen, atau catatan lapangan, untuk memastikan bahwa temuan dapat dikonfirmasi atau dibandingkan dari berbagai perspektif.
- 2) Triangulasi Metode: Menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen, untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang fenomena yang diteliti.
- 3) Triangulasi Waktu: Mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan bahwa temuan penelitian bukan hanya hasil situasi atau kondisi tertentu pada saat tertentu.

d. Diskusi Teman Sejawat

Diskusi teman sejawat adalah melakukan diskusi kepada teman sejawat yang tidak ikut meneliti untuk membicarakan dan mengkritik seluruh proses dan hasil penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang dirumuskan.⁵⁶

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁷

Menurut Spradley terdapat beberapa tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

a. Melakukan Situasi Sosial

Situasi sosial yang dipilih dan dikaji haruslah memenuhi persyaratan. Pemilihan objek penelitian berdasarkan situasi sosial diungkapkan Spradley memiliki syarat yaitu sederhana, mudah memasukinya, mudah memperoleh izin penelitian.

b. Melaksanakan Observasi Partisipan

⁵⁶ Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 159-166.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 320.

Observasi partisipan maksudnya penelitian terhadap objek yang menimbulkan sikap persahabatan atau kedekatan terhadap objek penelitian.

c. Mencatat Hasil Observasi dan Wawancara

Observasi sebagai sumber peneliti terhadap gambaran umum dan menyeluruh dari objek penelitian. Analisis wawancara kemudian merincikan kembali hasil observasi peneliti.

d. Melakukan Observasi Deskriptif

Observasi deskriptif yaitu peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian, selanjutnya dari hasil observasi deskriptif tersebut peneliti bisa melakukan analisis domain.

e. Melakukan Analisis Domain

Analisis domain adalah upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian dengan cara membaca naskah data secara umum dan menyeluruh untuk memperoleh domain atau ranah apa saja yang ada di dalam data tersebut.⁵⁸

⁵⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 15.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian, peneliti memperoleh temuan umum sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat SD Negeri 101212 Padang Bujur

SD Negeri 101212 Padang Bujur merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sekolah dasar yang terletak di Padang Bujur, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 101212 Padang Bujur berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Selatan.

SD Negeri 101212 Padang Bujur didirikan pada tahun 1956 dan izin operasional pada tahun 2016. Sekolah ini menjadi salah satu sekolah dasar pertama di Kecamatan Sipirok, dan pertama kali dipimpin oleh Bapak Saib Siregar dan sekarang dipimpin oleh Ibu Nurnan, S.Pd.I yang beralamat di Jalan SMAN 2 Plus, Desa Padang Bujur, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan.⁵⁹

SD Negeri 101212 Padang Bujur berperan penting dalam pengembangan pendidikan dasar di Kecamatan Sipirok. Dari awal berdirinya hingga saat ini, sekolah ini telah mengalami beberapa

⁵⁹ Dokumentasi Administrasi Tata Usaha SD Negeri 101212 Padang Bujur pada Tanggal 26 Agustus 2024.

perubahan dalam metode pengajaran dan kurikulum, seiring dengan perkembangan kebijakan pendidikan di Indonesia.

Seiring dengan berjalannya waktu SD Negeri 101212 Padang Bujur telah mencapai berbagai prestasi, baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten. Dan SD Negeri 101212 Padang Bujur telah mendapatkan akreditasi B, yang menunjukkan bahwa sekolah ini memiliki kualitas pendidikan yang baik sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah.⁶⁰

2. Visi dan Misi SD Negeri 101212 Padang Bujur

Adapun visi dan misi dari SD Negeri 101212 adalah sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan sekolah yang efektif, dan lulusan yang bermutu, berprestasi serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan dapat bersaing dengan sekolah lain untuk memasuki sekolah lanjutan pertama unggulan ataupun plus.

b. Misi

- 1) Meningkatkan sistem kepemimpinan, keadministrasian kepala sekolah dan guru.
- 2) Memimpin suatu sekolah harus sering kedinasan, kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.

⁶⁰ Dokumentasi Administrasi Tata Usaha SD Negeri 101212 Padang Bujur pada Tanggal 26 Agustus 2024.

- 3) Melengkapi dan mengerjakan administrasi kepala sekolah.
 - 4) Melengkapi dan mengerjakan administrasi guru.
 - 5) Membimbing dan mengarahkan guru agar mengatasi, menyayangi, mencintai tugasnya yang mulia.
 - 6) Mengadakan musyawarah satu kali dalam satu bulan untuk memecahkan masalah yang ditemui dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).⁶¹
3. Kondisi Sarana dan Prasarana SD Negeri 101212 Padang Bujur

Adapun kondisi sarana dan prasarana SD Negeri 101212 Padang Bujur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SD Negeri 101212 Padang Bujur⁶²

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang TU	1
5.	Ruang Perpustakaan	-
6.	Infocus	1
7.	Gudang	1
8.	Kamar Mandi Siswa	2
9.	Kamar Mandi Guru	2
10.	Lapangan	1
11.	Mushola	-

Sumber: Dokumentasi Administrasi Tata Usaha SD Negeri 101212 Padang Bujur

⁶¹ Dokumentasi Administrasi Tata Usaha SD Negeri 101212 Padang Bujur pada Tanggal 26 Agustus 2024.

⁶² Dokumentasi Administrasi Tata Usaha SD Negeri 101212 Padang Bujur pada Tanggal 26 Agustus 2024.

4. Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Negeri 101212

Padang

Bujur

Adapun kondisi tenaga pendidik dan kependidikan SD Negeri 101212 Padang Bujur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
SD Negeri 101212 Padang Bujur⁶³

No.	Nama	Jabatan
1.	Nurnan, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Yenni Tanjung, S.Pd	Guru Kelas 1
3.	Awaluddin, S.Pd.I	Guru Kelas 2
4.	Silvy Monarisa Harahap, S.Pd.I	Guru Kelas 3
5.	Emi Cholidah Hasibuan, S.Pd.SD	Guru Kelas 4
6.	Prisda Lerisma Hutabarat, S.Pd.SD	Guru Kelas 5
7.	Masjuitawati, S.Pd.SD	Guru Kelas 6
8.	Rini Daniati Pakpahan, S.PD.I	Guru PAI
9.	Dharmansyah Harahap	Staf TU

Sumber: Dokumen Administrasi Tata Usaha SD Negeri 101212 Padang Bujur

5. Kondisi Siswa SD Negeri 101212 Padang Bujur

Adapun kondisi siswa SD Negeri 101212 Padang Bujur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kondisi Siswa SD Negeri 101212 Padang Bujur⁶⁴

Kelas	Jumlah	LK	PR
Kelas 1	10	6	4
Kelas 2	6	2	4

⁶³ Dokumentasi Administrasi Tata Usaha SD Negeri 101212 Padang Bujur pada Tanggal 26 Agustus 2024.

⁶⁴ Dokumentasi Administrasi Tata Usaha SD Negeri 101212 Padang Bujur pada Tanggal 26 Agustus 2024.

Kelas 3	14	6	8
Kelas 4	12	7	5
Kelas 5	13	5	8
Kelas 6	15	5	10
Jumlah	70	31	39

Keterangan:

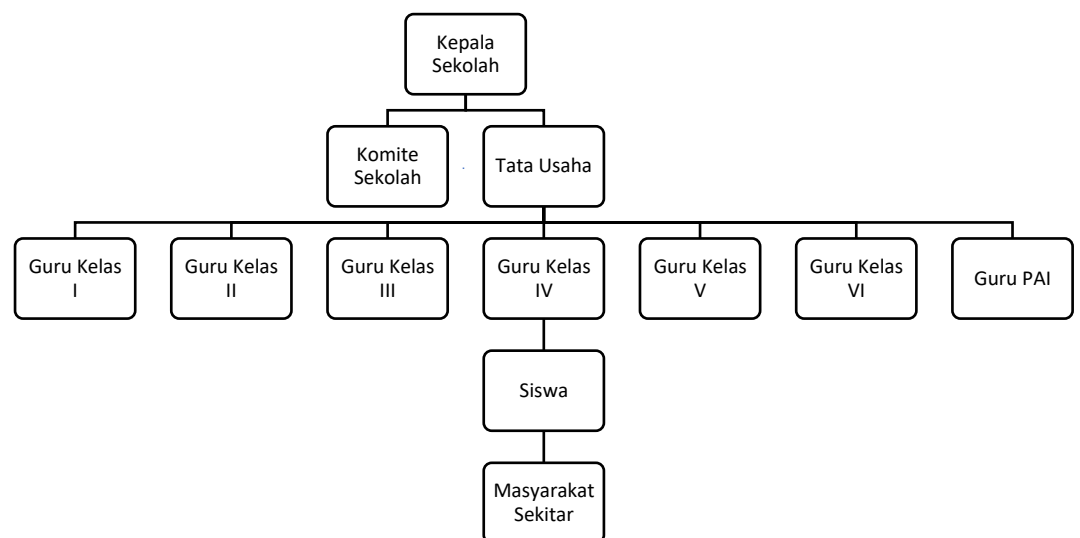
LK: Laki-laki

PR: Perempuan

Sumber: Dokumen Administrasi Tata Usaha SD Negeri 101212 Padang Bujur

6. Struktur Organisasi SD Negeri 101212 Padang Bujur

Adapun struktur organisasi SD Negeri 101212 Padang Bujur adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1

Struktur Organisasi SD Negeri 101212 Padang Bujur⁶⁵

⁶⁵ Dokumentasi Administrasi Tata Usaha SD Negeri 101212 Padang Bujur pada Tanggal 26 Agustus 2024.

B. Temuan Khusus

1. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru kepada siswa agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta bentuk sikap dan kepercayaan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses guru untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.⁶⁶

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang melibatkan gerakan, aktivitas fisik, dan olahraga, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik, kognitif, sosial, dan spiritual.⁶⁷ Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan proses pendidikan, dengan tujuan mengembangkan aspek kebugaran fisik, keterampilan gerak, kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat, dan pemahaman terhadap lingkungan bersih melalui

⁶⁶ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.7.

⁶⁷ Johan Irmansyah dkk., "Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar: Deskripsi Permasalahan, Urgensi, dan Pemahaman Dari Perspektif Guru", *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16.2 (2020), hlm. 121-122.

kegiatan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.⁶⁸

Berdasarkan observasi pada tanggal 5 Agustus 2024 yang dilakukan di SD Negeri 101212 Padang Bujur peneliti melihat guru telah menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran dalam menjelaskan materi pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur.⁶⁹

Efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dilihat dari beberapa indikator di bawah ini:

1) Pengorganisasian materi yang baik

Pengorganisasian adalah bagaimana cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat terlihat kaitan yang jelas antara topik satu dengan topik lainnya selama pertemuan berlangsung.

Berdasarkan observasi pada tanggal 5 Agustus 2024 yang dilakukan peneliti bahwa guru kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur melakukan pengorganisasian materi yang baik dengan

⁶⁸ Ni Luh Wisma Darani, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket", *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 8.1 (2021), hlm. 14.

⁶⁹ Observasi di SD Negeri 101212 Padang Bujur pada Tanggal 5 Agustus Pukul 10:15 WIB.

menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran yang dijelaskan menggunakan *infocus*.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur menyampaikan bahwa:

“Pengorganisasian materi dilakukan dengan baik, materi dijelaskan secara rinci dan berurutan dimulai dari yang mudah ke yang sukar, dimulai dari materi jalan, lari, lompat, kemudian loncat”.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas

IV SD Negeri 101212 Padang Bujur menyampaikan bahwa:

“Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai video pembelajaran dan menjelaskan materi pembelajaran secara berurutan mulai dari jalan, lari, lompat, kemudian loncat”.⁷²

“Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan video pembelajaran dan materi yang dijelaskan dimulai dari materi jalan, lari, lompat, kemudian loncat”.⁷³

“Guru menjelaskan materi pembelajaran secara berurutan mulai dari materi jalan, lari, lompat, kemudian loncat”.⁷⁴

Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai pengorganisasian materi yang baik, guru telah menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan video pembelajaran dan menjelaskan

⁷⁰ Observasi di SD Negeri 101212 Padang Bujur pada Tanggal 5 Agustus Pukul 10:15 WIB.

⁷¹ Emi Cholidah Hasibuan, Guru Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan, *wawancara* (Padang Bujur, 19 Agustus 2024. Pukul 10:15 WIB).

⁷² Erlyana Sipahutar, Siswa Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan, *wawancara* (Padang Bujur, 12 Agustus 2024. Pukul 10:15 WIB).

⁷³ Hana Khoirun Nisa Harahap, Siswa Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan, *wawancara* (Padang Bujur, 12 Agustus 2024. Pukul 10:15 WIB).

⁷⁴ Hafis Risky Siregar, Siswa Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan, *wawancara* (Padang Bujur, 12 Agustus 2024. Pukul 10:15 WIB).

materi secara berurutan mulai dari yang mudah ke yang sukar, dimulai dari materi jalan, lari, lompat, kemudian loncat”.

2) Komunikasi yang efektif

Komunikasi yang efektif adalah kecakapan dalam penyajian materi termasuk pemakaian media dan alat bantu atau teknik lain untuk menarik perhatian siswa merupakan salah satu karakteristik pembelajaran yang baik. Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, kemampuan bicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi), dan kemampuan untuk mendengar.

Berdasarkan observasi pada tanggal 5 Agustus 2024 yang dilakukan peneliti bahwa guru kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur melakukan komunikasi yang efektif dengan menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran yang dijelaskan menggunakan *infocus* dan menjelaskan kembali materi pada video pembelajaran agar siswa memahami materi pembelajaran dengan baik.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur menyampaikan bahwa:

⁷⁵ Observasi di SD Negeri 101212 Padang Bujur pada Tanggal 5 Agustus Pukul 10:15 WIB.

“Penyajian materi dengan menggunakan media audio visual lebih menarik perhatian siswa. Materi dalam video pembelajaran dibuat dalam bentuk bagian-bagian kecil sehingga membantu siswa dalam memahami dan mengingat informasi dengan baik”.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV SD

Negeri 101212 Padang Bujur menyampaikan bahwa:

“Kami lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, karena dengan media audio visual kami mendapatkan dua kali penjelasan materi pembelajaran. Pertama penjelasan materi pembelajaran dari video pembelajaran dan kedua penjelasan materi dari guru”.⁷⁷

“Kami lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, karena dengan menggunakan media audio visual lebih menarik sehingga kami akan fokus memperhatikan video pembelajaran sehingga mudah memahami materi pembelajaran”.⁷⁸

“Kami lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, karena terdapat penjelasan materi dan contoh gerakan dan gambar yang mudah diingat dan dipahami”.⁷⁹

Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai komunikasi yang efektif, guru melakukan komunikasi yang efektif berupa penyampaian materi dengan menggunakan media audio visual dan lebih menarik perhatian siswa karena materi pada video

⁷⁶ Emi Cholidah Hasibuan, Guru Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan, *wawancara* (Padang Bujur, 19 Agustus 2024. Pukul 10:15 WIB).

⁷⁷ Erlyana Sipahutar, Siswa Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan, *wawancara* (Padang Bujur, 12 Agustus 2024. Pukul 10:15 WIB).

⁷⁸ Habiba Saskia Hanum Harahap, Siswa Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan, *wawancara* (Padang Bujur, 12 Agustus 2024. Pukul 10:15 WIB).

⁷⁹ Hana Khoirun Nisa Harahap, Siswa Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan, *wawancara* (Padang Bujur, 12 Agustus 2024. Pukul 10:15 WIB).

pembelajaran dibuat dalam bentuk bagian-bagian kecil serta contoh gerakan dan gambar yang mudah diingat dan dipahami”.

3) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran

Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran yaitu seorang guru harus mampu menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa, mampu mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata dan perkembangan yang sedang terjadi sehingga kegiatan pembelajaran menjadi hidup.

Berdasarkan observasi pada tanggal 5 Agustus 2024 yang dilakukan peneliti bahwa guru kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur menguasai materi pembelajaran dan dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur menyampaikan bahwa:

“Cara untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari yaitu seperti saat siswa berjalan dari rumah ke sekolah, kegiatan tersebut termasuk ke dalam gerak dasar lokomotor”.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur menyampaikan bahwa:

⁸⁰ Observasi di SD Negeri 101212 Padang Bujur pada Tanggal 5 Agustus Pukul 10:30 WIB.

⁸¹ Emi Cholidah Hasibuan, Guru Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan, *wawancara* (Padang Bujur, 19 Agustus 2024. Pukul 10:15 WIB).

“Guru memberi contoh saat berjalan dari rumah ke sekolah, kegiatan tersebut termasuk ke dalam gerak dasar lokomotor berjalan”.⁸²

“Guru memberi contoh saat berlari di lapangan, kegiatan tersebut termasuk dalam gerak dasar lokomotor berlari”.⁸³

Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran, guru dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata dan memberikan contoh gerakan yang sesuai dengan materi pembelajaran”.

4) Sikap positif terhadap siswa

Sikap positif terhadap siswa dapat tercermin dalam beberapa hal, antara lain: a) Guru memberi bantuan jika guru mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan; b) Guru mendorong para siswanya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat; c) Guru dapat dihubungi oleh siswanya di luar jam pelajaran; d) Guru menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari siswanya.

Berdasarkan observasi pada tanggal 5 Agustus 2024 yang dilakukan peneliti bahwa guru kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur memberikan sikap positif terhadap siswa dengan memberikan bantuan kepada siswa jika kesulitan memahami

⁸² Erlyana Sipahutar, Siswa Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan, *wawancara* (Padang Bujur, 12 Agustus 2024. Pukul 10:15 WIB).

⁸³ Hana Khoirun Nisa Harahap, Siswa Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan, *wawancara* (Padang Bujur, 12 Agustus 2024. Pukul 10:15 WIB).

materi serta memberikan pujian dan motivasi agar siswa berani untuk bertanya maupun memberikan pendapat”.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur menyampaikan bahwa:

“Cara yang dilakukan adalah menjelaskan kembali materi pembelajaran dengan lebih rinci agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan memberikan pujian maupun penghargaan kecil kepada siswa apabila berani bertanya dan menyampaikan pendapat sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar siswa”.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur menyampaikan bahwa:

“Guru menjelaskan kembali materi pembelajaran agar kami dapat mengetahui dan memahami materi pembelajaran dan guru akan memberikan pujian kepada kami apabila bertanya saat belajar”.⁸⁶

“Guru menjelaskan kembali materi pembelajaran agar kami dapat lebih memahami materi pembelajaran dan guru akan memberikan pujian atau penghargaan kecil kepada kami apabila berani bertanya maupun memberikan pendapat”.⁸⁷

Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai sikap positif terhadap siswa, guru membantu siswa apabila masih kurang memahami materi pembelajaran dan memberikan pujian

⁸⁴ Observasi di SD Negeri 101212 Padang Bujur pada Tanggal 5 Agustus Pukul 10:30 WIB.

⁸⁵ Emi Cholidah Hasibuan, Guru Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan, *wawancara* (Padang Bujur, 19 Agustus 2024. Pukul 10:15 WIB).

⁸⁶ Erlyana Sipahutar, Siswa Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan, *wawancara* (Padang Bujur, 12 Agustus 2024. Pukul 10:15 WIB).

⁸⁷ Hana Khoirun Nisa Harahap, Siswa Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan, *wawancara* (Padang Bujur, 12 Agustus 2024. Pukul 10:15 WIB).

maupun penghargaan kecil apabila siswa bertanya atau memberikan pendapat.

5) Hasil belajar siswa yang baik

Evaluasi adalah satu-satunya cara untuk menentukan ketepatan dan keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa indikator pembelajaran efektif dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang baik. Petunjuk keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat bahwa peserta didik tersebut menguasai materi pelajaran yang diberikan.

Berdasarkan observasi pada tanggal 5 Agustus 2024 yang dilakukan peneliti bahwa guru kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur memberikan soal latihan kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa telah memahami dan menguasai materi pembelajaran.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur menyampaikan bahwa:

“Hasil belajar siswa lebih baik saat menggunakan media audio visual, dengan menggunakan media audio visual siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran karena gambaran dan penjelasan yang lebih jelas dan informasi yang disampaikan melalui media audio visual cenderung lebih mudah diingat karena melibatkan indra penglihatan dan pendengaran. Akan tetapi setelah memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, kita juga perlu menjelaskan kembali agar siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik”.⁸⁹

⁸⁸ Observasi di SD Negeri 101212 Padang Bujur pada Tanggal 5 Agustus Pukul 10:45 WIB.

⁸⁹ Emi Cholidah Hasibuan, Guru Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan, *wawancara* (Padang Bujur, 19 Agustus 20204. Pukul 10:15 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur menyampaikan bahwa:

“Dengan menggunakan media audio visual materi yang disampaikan lebih singkat dan jelas sehingga kami mudah mengingat materi pembelajaran dan mempermudah menjawab soal latihan yang diberikan oleh guru”.⁹⁰

“Dengan menggunakan media audio visual kami lebih mudah mengingat materi pembelajaran sehingga mempermudah menjawab soal latihan yang diberikan oleh guru”.⁹¹

Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai hasil belajar siswa yang baik, bahwa hasil belajar siswa lebih baik saat menggunakan media audio visual karena melibatkan indra penglihatan dan pendengaran sehingga memperoleh penjelasan dan gambaran yang mempermudah siswa dalam menjawab soal latihan.

2. Kesulitan yang dihadapi Guru dan Siswa dalam Menggunakan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial,

⁹⁰ Bilal Dimas Siregar, Siswa Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan, *wawancara* (Padang Bujur, 12 Agustus 2024. Pukul 10:15 WIB).

⁹¹ Hafis Risky Siregar, Siswa Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan, *wawancara* (Padang Bujur, 12 Agustus 2024. Pukul 10:15 WIB).

penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani. Penggunaan media audio visual memiliki kesulitan tersendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur menyampaikan bahwa:

“Kesulitan yang dialami saat melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual yaitu kadang sulit menemukan video pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Dan kadang durasi video tidak sesuai dengan alokasi waktu pelajaran, sehingga memakan waktu yang lebih lama”.⁹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur menyampaikan bahwa:

“Kesulitan yang dialami yaitu sebagian gerakan kurang jelas terlihat saat disampaikan menggunakan media audio visual, sehingga sulit untuk mempraktikkannya”.⁹³

“Kesulitan yang dialami yaitu beberapa materi pembelajaran sulit dipahami sehingga perlu dijelaskan ulang oleh guru”.⁹⁴

Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai kesulitan yang dihadapi guru dan siswa dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur yaitu kesulitan dalam menemukan video pembelajaran yang sesuai dengan materi

⁹² Emi Cholidah Hasibuan, Guru Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan, *wawancara* (Padang Bujur, 19 Agustus 2024. Pukul 10:15 WIB).

⁹³ Habiba Saskia Hanum Harahap, Siswa Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan, *wawancara* (Padang Bujur, 12 Agustus 2024. Pukul 10:15 WIB).

⁹⁴ Irgi Al-Fatiha Siregar, Siswa Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Sipirok Tapanuli Selatan, *wawancara* (Padang Bujur, 12 Agustus 2024. Pukul 10:15 WIB).

pembelajaran dan beberapa gerakan dalam video pembelajaran kurang jelas sehingga perlu dijelaskan kembali.

C. Analisis Hasil Penelitian

Analisis efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur berbagai ungkapan yang diberikan oleh guru dan siswa terlihat sama. Efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terlihat sudah efektif.

Penyampaian materi yang dilakukan oleh guru sesuai dengan video pembelajaran dan menjelaskan materi dimulai dari tingkatan yang mudah ke tingkatan yang sukar. Penggunaan media audio visual juga lebih menarik perhatian siswa karena materi pada video pembelajaran dibuat dalam bagian-bagian kecil serta contoh gerakan dan gambar yang mudah diingat dan dipahami. Guru juga mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata, membantu siswa apabila masih kurang memahami materi pembelajaran dan memberikan pujian maupun penghargaan kecil apabila siswa bertanya dan berpendapat. Dan hasil belajar siswa yang baik karena media audio visual yang melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran sehingga memperoleh penjelasan dan gambaran yang mempermudah siswa dalam menjawab soal latihan.

Kesulitan yang dialami guru dan siswa dalam menggunakan media audio visual saat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah kesulitan dalam menemukan video pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan beberapa gerakan dalam video pembelajaran kurang jelas sehingga perlu dijelaskan kembali.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nuklir Siregar dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 10 Padangsidempuan”. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kurang efektif karena keterbatasan media yang tersedia, keterbatasan wawasan guru dalam menggunakan media pembelajaran dan keterbatasan waktu.⁹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Fatrah Yunus Harahap dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIN 1 Padangsidempuan”. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual masih kurang efektif. Guru sudah menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan buku pelajaran siswa. Penyampaian materi melalui video yang dibuat oleh guru memiliki keterbatasan audio sehingga siswa sedikit sulit memahami materi yang dijelaskan. Pembelajaran menggunakan media audio visual ini memiliki

⁹⁵ Muhammad Nuklir Siregar, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 10 Padangsidempuan”, Skripsi, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019).

dampak terhadap hasil belajar siswa lebih rendah dibandingkan dengan pembelajaran yang disampaikan secara langsung.⁹⁶

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama Sari Siregar dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Siswa di MTs Swasta Nurul Falah Tamosu Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak melalui media audio visual sudah efektif karena pembelajarannya disertai dengan audio visual gerak yaitu dengan menampilkan video/film gerak gambar bersuara yang ditampilkan oleh guru akidah akhlak dan sangat banyak memberikan pengaruh positif kepada siswa dan siswi yaitu mudah memahami materi pelajaran, lebih aktif dalam proses pembelajaran baik dari bentuk tanya jawab secara interaktif dengan guru pengajar maupun forum diskusi kelompok dilaksanakan dan yang paling berpengaruh yaitu terhadap hasil belajar siswa yang semakin meningkat.⁹⁷

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti pada penelitian terdahulu bahwa penggunaan media audio visual memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Pada penelitian ini peneliti menemukan bahwa efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

⁹⁶ Fatrah Yunus Harahap, “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIN 1 Padangsidempuan”, Skripsi, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2022).

⁹⁷ Purnama Sari Siregar, “Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Siswa di MTs Swasta Nurul Falah Tamosu Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan”, Skripsi, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021).

dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur terlihat sudah efektif karena indikator pembelajaran efektif dalam penelitian ini telah terpenuhi seperti pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran, sikap positif terhadap siswa dan hasil belajar yang baik. Hal ini juga terlihat dari kemudahan siswa saat melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, seperti interaksi yang baik dan kemudahan dalam menjawab soal latihan.

D. Keterbatasan Penelitian

Seperti penelitian lainnya, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini antara lain:

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.
2. Peneliti menyadari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dalam penyusunan skripsi, sehingga memerlukan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing dalam mengoptimalkan penelitian ini.

Meskipun peneliti menemukan hambatan dan keterbatasan dalam penelitian ini, namun dengan segala usaha dan kerja keras peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi agar tidak mengurangi maksud dan tujuan penelitian ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti tentang efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual di Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Gambaran efektivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur terlihat sudah efektif karena indikator pembelajaran efektif dalam penelitian ini telah terpenuhi, yaitu: (a) Pengorganisasian materi yang baik, karena materi pada buku panduan sesuai dengan video pembelajaran dari YouTube; (b) Komunikasi yang efektif, ditandai dengan penggunaan media yang menarik perhatian siswa; (c) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran, karena siswa aktif dalam tanya jawab; (d) Sikap positif terhadap siswa, melalui pemberian pujian dan motivasi; serta (e) Hasil belajar yang baik, karena gambaran dan penjelasan yang lebih jelas sehingga mudah dipahami dan diingat.
2. Kesulitan yang dialami oleh guru dan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media audio visual yaitu kesulitan dalam menemukan video pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan beberapa

gerakan dalam video pembelajaran kurang jelas sehingga perlu dijelaskan kembali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian yaitu SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun beberapa saran yang dapat peneliti simpulkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat mengadakan pelatihan untuk guru mengenai cara mencari, memilih, atau bahkan membuat video pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga dapat mengurangi kesulitan dalam menemukan video yang tepat.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih aktif dalam mencari dan mengembangkan materi audio visual yang sesuai dengan kurikulum serta kebutuhan siswa. Jika video yang tersedia di internet kurang memadai, guru dapat membuat video sendiri yang lebih spesifik dan relevan dengan materi pembelajaran dan dalam mengatasi gerakan yang kurang jelas pada video pembelajaran, guru perlu menyediakan penjelasan tambahan atau praktik langsung untuk memastikan siswa memahami materi secara menyeluruh.

3. Bagi Siswa

Siswa harus lebih giat dan semangat belajar dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan didorong untuk memberikan umpan balik kepada guru mengenai bagian mana dari video yang sulit dipahami, sehingga guru dapat menyesuaikan metode pengajaran atau memberikan penjelasan lebih lanjut di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, M. R., (2020), "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta", *Jurnal PenSil*, 9.1, hlm. 9–18.
- Ardiansyah, Risnita, Jailani, M. S., (2023), "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2, hlm. 1-9.
- Darani, N. L. W., (2021), "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket", *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 8.1, hlm. 13–24.
- Fadilah, A. dkk., (2023), "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran", *Journal of Student Research (JSR)*, 1.2, hlm 1–17.
- Faujiah, N., Septiani, S. N., Putri, T. dan Setiawan, U., (2022), "Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media", *Jurnal Telekomunikasi, Kendala dan Listrik*, 3.2, hlm. 81–87.
- Fauzan, Syafrilianto, Lubis, M.A., (2020), *Microteaching Di SD/MI*, Jakarta: Kencana.
- Fridayanti, Y., Irhasyurna, Y., dan Putri, R. F., (2022), "Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Pada Materi Hidrosfer Untuk Mengukur Hasil Belajar Peserta Didik SMP/MTS", *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1.3, hlm. 49–63.
- Gumilar, D. M., Arifin, E. Z., dan Suendarti, M., (2021), "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual dan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri di Kabupaten Karawang", *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4.2, hlm. 138-146.
- Harahap, A., (2023), "Efektivitas Aplikasi KAHOOT sebagai Media Pembelajaran dalam Era Society 5.0", *Jurnal Pendidikan*, 2.1, hlm 29-44.
- Herlina, Suherman, M., (2020), "Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Pjok) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 di Sekolah Dasar", *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*, 8.1 (2020), hlm. 1–7.
- Hutabarat, P. K., (2021), *Konsepsi Profesionalisme Guru*, Jakarta: Adhi Sarana Nusantara.
- Ibrahim, M. A. dkk., (2022), "Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran", *AL-MIRAH: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 4.2, hlm. 106–113.

- Ilham, Yunita, D.I. (2022), *Efektivitas Kebijakan 'Belajar Daring' Masa Pandemi Covid-19 Di Papua*, Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Irmansyah, J., Sakti, N. W. P., Syarifoeeddin, E. W., Lubis, A. R., dan Mujriah, (2020), "Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar: Deskripsi Permasalahan, Urgensi, dan Pemahaman dari Perspektif Guru", *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16.2, hlm. 115–131.
- Iskandar, S., dkk., (2023), "Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar", *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3.2, hlm. 1-14.
- Kusuma, N., dkk., (2023), *Ilmu Pendidikan*, Banten: PT SADA KURNIA PUSTAKA.
- Latifah, D. N., (2023), "Analisis Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar", *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3.1, hlm. 68-75.
- Lubis, R. S. dan Nursyaidah, (2022), "PERAN GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI 200107 PADANGSIDIMPUAN", *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2.2, hlm. 214-222.
- Miftah, M. dan Rokhman, N., (2022), "Kriteria Pemilihan dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik", *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1.4, hlm. 412–420.
- Ningsih, S. O., (2022), "Peranan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar", *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2 .6, hlm. 281–288.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Pramesti, K. A., (2022), "Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pemahaman Konsep IPA Kelas V SDN Cogreg I Kabupaten Tangerang Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4.5, 5484-5491.
- Rahmi, M. N., dan Samsudi, M. A., (2020), "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sesuai dengan Karakteristik Gaya Belajar", *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4.2, hlm. 355–363.
- Rangkuti, A. N., (2016), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media.

- Rohmah, N., (2021), "Media Pembelajaran Masa Kini: Aplikasi Pembuatan Dan Kegunaannya", *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 4.2, hlm. 176-181.
- Samoling, I. E., Ismanto, B. dan Rina, L., (2022), "Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid Di SMAN 2 Salatiga The Effectiveness of Online Learning in Covid Pandemic At SMAN 2 Salatiga", *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12.1, hlm. 55–61.
- Setiyawan, H., (2021), "Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V" *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3.2, hlm. 198-203.
- Suardi, M., (2018), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish.
- Sucma, A. M., dan Sudarmono, M., (2020), "Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Kesehatan Melalui Personal Health Card Assignments Untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Atas", *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1.2, hlm. 502–508.
- Sudarsinah, (2021), "Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar", *Elementa: Jurnal Pgsd Stkip Pgri Banjarmasin*, 3.3, hlm. 1–10.
- Sugiyono, (2021), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, A., (2020), *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 1*. Sukabumi: CV Jejak.
- Susanto, M., (2021), "Kedudukan dan Fungsi Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945: Pembelajaran Dari Tren Global", *Jurnal Legislasi Indonesia*, 18.2, 184-203.
- Trivaika, E. dan Senubekti, M. A., (2022), "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android", *Nuansa Informatika*, 16.1, hlm. 33–40.
- Ummysalam, (2017), *Buku Ajar Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran PLS*, Yogyakarta: Deepublish.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wae, M. S., Wani, B. dan Laksana, D. N. L., (2022), "Desain Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka", *Journal Physical Health Recreation*, 3.1, hlm. 5–11.
- Wahab, A. dkk., (2021), *Media Pembelajaran Matematika*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Lampiran I

INSTRUMEN OBSERVASI

Berikut ini adalah instrumen observasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan memberikan tanda cek (√) pada kolom “Tidak” apabila aspek yang dialami tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan.

NO	Aspek yang diamati	Hasil Penelitian	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan laptop dan <i>infocus</i>		
2	Guru menjelaskan materi pembelajaran dimulai dari yang mudah ke yang sukar		
3	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari		
4	Guru menyampaikan informasi secara efektif		
5	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya dan berpendapat		
6	Guru membantu siswa yang kesulitan memahami materi pembelajaran		
7	Hasil belajar siswa yang baik		

Lampiran II

INSTRUMEN WAWANCARA

Berikut adalah instrumen wawancara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian:

I. Instrumen Wawancara Guru

1. Apakah penyampaian materi dijelaskan secara berurutan mulai dari materi jalan, lari, melompat dan meloncat?
2. Bagaimana cara menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media audio visual saat pembelajaran?
3. Bagaimana cara mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa?
4. Apakah ada penegasan materi kembali setelah memberikan materi melalui media audio visual?
5. Bagaimana cara membantu siswa apabila masih kurang memahami materi pembelajaran?
6. Bagaimana cara memotivasi siswa apabila masih kurang memahami materi pembelajaran?
7. Apakah penggunaan media audio visual berupa video efektif dalam menyampaikan pembelajaran?
8. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual dan tidak menggunakan media audio visual?
9. Apa saja kesulitan yang dialami saat melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual?

II. Instrumen Wawancara Siswa

1. Apakah materi dijelaskan secara berurutan mulai dari materi jalan, lari, melompat, dan meloncat?
2. Bagaimana cara guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media audio visual saat pembelajaran?
3. Apakah guru menjelaskan materi pembelajaran dengan memberi contoh gerakan dalam kehidupan sehari-hari?
4. Apakah guru menjelaskan materi kembali setelah memberikan materi melalui media audio visual?
5. Bagaimana cara guru membantu siswa apabila masih kurang memahami materi pembelajaran?
6. Apakah guru memberikan motivasi agar berani untuk bertanya maupun memberikan pendapat saat pembelajaran?
7. Apakah dengan menggunakan media audio visual materi yang dijelaskan lebih mudah dipahami?
8. Apakah dengan menggunakan media audio visual mempermudah dalam menjawab soal latihan dari guru?
9. Apa saja kesulitan yang dialami saat melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual?

Lampiran III

LEMBAR OBSERVASI

Berikut ini adalah lembar observasi yang diperoleh peneliti dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom “Ya” apabila aspek yang diamati muncul dan memberikan tanda cek (√) pada kolom “Tidak” apabila aspek yang dialami tidak muncul serta tuliskan deskripsi mengenai aspek yang diamati jika diperlukan

NO	Aspek yang diamati	Hasil Penelitian	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan laptop dan <i>infocus</i>	√	
2	Guru menjelaskan materi pembelajaran dimulai dari yang mudah ke yang sukar	√	
3	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	√	
4	Guru menyampaikan informasi secara efektif	√	
5	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya dan berpendapat	√	
6	Guru membantu siswa yang kesulitan memahami materi pembelajaran	√	
7	Hasil belajar siswa yang baik	√	

Lampiran IV

LEMBAR WAWANCARA

Berikut adalah lembar wawancara yang diperoleh peneliti saat melaksanakan penelitian:

I. Lembar Wawancara Guru

1. Apakah penyampaian materi dijelaskan secara berurutan mulai dari materi jalan, lari, melompat, dan meloncat?

Jawaban: Ya, materi dijelaskan secara berurutan mulai dari materi jalan, lari, lompat dan loncat. Materi yang dijelaskan dimulai dari tingkatan yang mudah ke tingkatan yang sukar agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

2. Bagaimana cara menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media audio visual saat pembelajaran?

Jawaban: Pertama, saya memberikan arahan kepada siswa untuk mendengarkan dan menyimak video pembelajaran. Kemudian setelah seluruh video pembelajaran selesai diputar, saya jelaskan kembali materi yang ada pada video pembelajaran agar siswa dapat memahami materi pembelajaran.

3. Bagaimana cara mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa?

Jawaban: Cara saya dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari yaitu seperti saat siswa berjalan dari rumah ke sekolah, kegiatan tersebut termasuk ke dalam gerak dasar lokomotor.

4. Apakah ada penegasan materi kembali setelah memberikan materi melalui media audio visual?

Jawaban: Ya, setelah siswa mendengarkan dan menyimak video pembelajaran maka akan saya jelaskan kembali agar para siswa dapat memahami materi pembelajaran.

5. Bagaimana cara membantu siswa apabila masih kurang memahami materi pembelajaran?

Jawaban: Cara yang saya lakukan adalah menjelaskan kembali materi pembelajaran dengan lebih rinci agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

6. Bagaimana cara memotivasi siswa agar berani untuk bertanya maupun memberikan pendapat saat pembelajaran?

Jawaban: Cara yang saya lakukan adalah memberikan penguatan positif yaitu memberikan pujian maupun penghargaan kecil kepada siswa setiap kali berani bertanya maupun menyampaikan pendapat, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan semangat belajar siswa.

7. Apakah penggunaan media audio visual berupa video efektif dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawaban: Ya, dengan menggunakan media audio visual lebih menarik perhatian siswa. Materi dalam video pembelajaran dibuat dalam bentuk bagian-bagian kecil sehingga membantu siswa dalam memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik.

8. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual dan tidak menggunakan media audio visual?

Jawaban: Menurut saya hasil belajar siswa lebih baik saat menggunakan media audio visual, dengan menggunakan media audio visual siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran karena gambaran dan penjelasan yang lebih jelas dan informasi yang disampaikan melalui media audio-visual cenderung lebih mudah diingat karena melibatkan indra penglihatan dan pendengaran. Akan tetapi setelah memberikan materi pembelajaran dengan media audio visual, kita juga perlu menjelaskan kembali agar siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

9. Apa saja kesulitan yang dialami saat melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual?

Jawaban: Kesulitan yang dialami saat melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual yaitu kadang sulit menemukan video pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Dan kadang durasi video tidak sesuai dengan alokasi waktu pelajaran, sehingga memakan waktu yang lebih lama.

Yang Mengetahui

Peneliti

Narasumber

Winda Ayunita Harahap
NIM. 2020500007

Emi Cholidah Hasibuan, S.Pd.SD
NIP. 19680329 200801 2 001

II. Lembar Wawancara Siswa

Siswa I

1. Apakah materi dijelaskan secara berurutan mulai dari materi jalan, lari, melompat, dan meloncat?

Jawaban: Ya, guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai video pembelajaran dan menjelaskan materi pembelajaran secara berurutan mulai dari materi jalan, lari, lompat kemudian loncat.

2. Bagaimana cara guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media audio visual saat pembelajaran?

Jawaban: Guru memberi perintah agar kami melihat dan mendengarkan video pembelajaran. Setelah video pembelajaran selesai diputar guru akan menjelaskan kembali materi pembelajaran yang ada dalam video pembelajaran.

3. Apakah guru menjelaskan materi pembelajaran dengan memberi contoh gerakan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Ya, guru memberi contoh saat berjalan dari rumah ke sekolah, kegiatan tersebut termasuk dalam gerak dasar lokomotor berjalan.

4. Apakah guru menjelaskan materi kembali setelah memberikan materi melalui media audio visual?

Jawaban: Ya, setelah video pembelajaran selesai diputar menggunakan *infocus*, maka guru akan menjelaskan kembali materi pembelajaran kepada kami.

5. Bagaimana cara guru jika ada siswa yang masih kurang memahami materi pembelajaran?

Jawaban: Guru menjelaskan kembali materi pembelajaran agar kami dapat mengetahui dan memahami materi pembelajaran.

6. Apakah guru memberikan motivasi agar berani untuk bertanya maupun memberikan pendapat saat pembelajaran?

Jawaban: Ya, guru akan memberikan pujian kepada kami apabila berani bertanya, sehingga kami akan berani untuk bertanya saat belajar.

7. Apakah dengan menggunakan media audio visual materi yang dijelaskan lebih mudah dipahami?

Jawaban: Ya, kami lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, karena dengan menggunakan media audio visual kami mendapatkan dua kali penjelasan materi pembelajaran. Pertama penjelasan materi pembelajaran dari video pembelajaran dan kedua penjelasan materi pembelajaran oleh guru.

8. Apakah dengan menggunakan media audio visual mempermudah dalam menjawab soal latihan dari guru?

Jawaban: Ya, karena dengan menggunakan media audio visual kami lebih mudah mengingat materi pembelajaran sehingga mempermudah menjawab soal latihan yang diberikan oleh guru.

9. Apa saja kesulitan yang dialami saat melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual?

Jawaban: Kesulitan yang dialami yaitu sebagian gerakan kurang jelas terlihat saat disampaikan menggunakan media audio visual, sehingga sulit untuk mempraktikkannya.

Peneliti

Yang Mengetahui

Narasumber

Winda Ayunita Harahap
NIM. 2020500007

Erlvana Sipahutar

Siswa 2

1. Apakah materi dijelaskan secara berurutan mulai dari materi jalan, lari, melompat, dan meloncat?

Jawaban: Ya, guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan video pembelajaran dan yang dijelaskan dimulai dari materi jalan, lari, lompat kemudian loncat.

2. Bagaimana cara guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media audio visual saat pembelajaran?

Jawaban: Guru memberi perintah agar kami melihat dan mendengarkan video pembelajaran. Setelah video pembelajaran selesai diputar guru akan menjelaskan kembali materi pembelajaran yang ada dalam video pembelajaran.

3. Apakah guru menjelaskan materi pembelajaran dengan memberi contoh gerakan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Ya, guru memberi contoh saat berlari di lapangan, kegiatan tersebut termasuk dalam gerak dasar lokomotor berlari.

4. Apakah guru menjelaskan materi kembali setelah memberikan materi melalui media audio visual?

Jawaban: Ya, setelah video pembelajaran selesai diputar menggunakan *infocus*, maka guru akan menjelaskan kembali materi pembelajaran kepada kami.

5. Bagaimana cara guru jika ada siswa yang masih kurang memahami materi pembelajaran?

Jawaban: Guru menjelaskan kembali materi pembelajaran secara perlahan agar kami dapat lebih mengetahui dan memahami materi pembelajaran.

6. Apakah guru memberikan motivasi agar berani untuk bertanya maupun memberikan pendapat saat pembelajaran?

Jawaban: Ya, guru akan memberikan pujian maupun penghargaan kecil kepada kami apabila berani bertanya, sehingga kami akan berani untuk bertanya dan berpendapat saat belajar.

7. Apakah dengan menggunakan media audio visual materi yang dijelaskan lebih mudah dipahami?

Jawaban: Ya, kami lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, karena dengan menggunakan media audio visual lebih menarik sehingga kami akan fokus memperhatikan video pembelajaran sehingga mudah memahami materi pembelajaran.

8. Apakah dengan menggunakan media audio visual mempermudah dalam menjawab soal latihan dari guru?

Jawaban: Ya, karena dengan menggunakan media audio visual kami lebih mudah mengingat materi pembelajaran sehingga mempermudah menjawab soal latihan yang diberikan oleh guru.

9. Apa saja kesulitan yang dialami saat melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual?

Jawaban: Kesulitan yang dialami yaitu sebagian gerakan kurang jelas terlihat saat disampaikan menggunakan media audio visual, sehingga sulit untuk mempraktikkannya.

	Yang Mengetahui
Peneliti	Narasumber

Winda Ayunita Harahap
NIM. 2020500007

Hana Khoirun Nisa Harahap

Siswa 3

1. Apakah materi dijelaskan secara berurutan mulai dari materi jalan, lari, melompat, dan meloncat?

Jawaban: Ya, guru menjelaskan materi pembelajaran secara berurutan mulai dari materi jalan, lari, lompat kemudian loncat.

2. Bagaimana cara guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media audio visual saat pembelajaran?

Jawaban: Guru memberi perintah agar kami melihat dan mendengarkan video pembelajaran. Setelah video pembelajaran selesai diputar guru akan menjelaskan kembali materi pembelajaran yang ada dalam video pembelajaran.

3. Apakah guru menjelaskan materi pembelajaran dengan memberi contoh gerakan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Ya, guru memberi contoh saat berjalan dari rumah ke sekolah, kegiatan tersebut termasuk dalam gerak dasar lokomotor berjalan.

4. Apakah guru menjelaskan materi kembali setelah memberikan materi melalui media audio visual?

Jawaban: Ya, setelah video pembelajaran selesai diputar menggunakan *infocus*, maka guru akan menjelaskan kembali materi pembelajaran kepada kami.

5. Bagaimana cara guru jika ada siswa yang masih kurang memahami materi pembelajaran?

Jawaban: Guru menjelaskan kembali materi pembelajaran agar kami dapat lebih mengetahui dan memahami materi pembelajaran.

6. Apakah guru memberikan motivasi agar berani untuk bertanya maupun memberikan pendapat saat pembelajaran?

Jawaban: Ya, guru akan memberikan pujian atau penghargaan kecil kepada kami apabila berani bertanya, sehingga kami akan berani untuk bertanya maupun memberikan pendapat saat belajar.

7. Apakah dengan menggunakan media audio visual materi yang dijelaskan lebih mudah dipahami?

Jawaban: Ya, kami lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, karena dengan menggunakan media audio visual kami mendapatkan dua kali penjelasan materi pembelajaran. Pertama penjelasan materi pembelajaran dari video pembelajaran dan kedua penjelasan materi pembelajaran oleh guru.

8. Apakah dengan menggunakan media audio visual mempermudah dalam menjawab soal latihan dari guru?

Jawaban: Ya, karena dengan menggunakan media audio visual kami lebih mudah mengingat materi pembelajaran sehingga mempermudah menjawab soal latihan yang diberikan oleh guru.

9. Apa saja kesulitan yang dialami saat melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual?

Jawaban: Kesulitan yang dialami yaitu sebagian gerakan kurang jelas terlihat saat disampaikan menggunakan media audio visual, sehingga sulit untuk mempraktikkannya.

Peneliti

Yang Mengetahui

Narasumber

Winda Ayunita Harahap
NIM. 2020500007

Hafis Risky Siregar

Siswa 4

1. Apakah materi dijelaskan secara berurutan mulai dari materi jalan, lari, melompat, dan meloncat?

Jawaban: Ya, guru menjelaskan materi pembelajaran secara berurutan mulai dari materi jalan, lari, lompat kemudian loncat.

2. Bagaimana cara guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media audio visual saat pembelajaran?

Jawaban: Guru memberi arahan kepada kami untuk melihat dan mendengarkan video pembelajaran. Setelah video pembelajaran selesai diputar guru akan menjelaskan kembali materi pembelajaran yang ada dalam video pembelajaran.

3. Apakah guru menjelaskan materi pembelajaran dengan memberi contoh gerakan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Ya, guru memberi contoh saat berjalan dari rumah ke sekolah, kegiatan tersebut termasuk dalam gerak dasar lokomotor berjalan.

4. Apakah guru menjelaskan materi kembali setelah memberikan materi melalui media audio visual?

Jawaban: Ya, setelah video pembelajaran selesai diputar, maka guru akan menjelaskan kembali materi pembelajaran yang ada dalam video pembelajaran kepada kami agar kami lebih paham.

5. Bagaimana cara guru jika ada siswa yang masih kurang memahami materi pembelajaran?

Jawaban: Guru menjelaskan kembali materi pembelajaran agar kami dapat mengetahui dan memahami materi pembelajaran.

6. Apakah guru memberikan motivasi agar berani untuk bertanya maupun memberikan pendapat saat pembelajaran?

Jawaban: Ya, guru akan memberikan pujian kepada kami apabila berani bertanya, sehingga kami akan berani untuk bertanya saat belajar.

7. Apakah dengan menggunakan media audio visual materi yang dijelaskan lebih mudah dipahami?

Jawaban: Ya, kami lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, karena dengan menggunakan media audio visual lebih menarik sehingga kami akan fokus memperhatikan video pembelajaran sehingga mudah memahami materi pembelajaran.

8. Apakah dengan menggunakan media audio visual mempermudah dalam menjawab soal latihan dari guru?

Jawaban: Ya, karena dengan menggunakan media audio visual kami lebih mudah mengingat materi pembelajaran sehingga mempermudah menjawab soal latihan yang diberikan oleh guru.

9. Apa saja kesulitan yang dialami saat melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual?

Jawaban: Kesulitan yang dialami yaitu sebagian gerakan kurang jelas terlihat saat disampaikan menggunakan media audio visual, sehingga sulit untuk mempraktikkannya.

Yang Mengetahui

Peneliti

Narasumber

Winda Ayunita Harahap
NIM. 2020500007

Habiba Saskia Hanum Harahap

Siswa 5

1. Apakah materi dijelaskan secara berurutan mulai dari materi jalan, lari, melompat, dan meloncat?

Jawaban: Ya, guru menjelaskan materi pembelajaran secara berurutan mulai dari materi jalan, lari, lompat kemudian loncat.

2. Bagaimana cara guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media audio visual saat pembelajaran?

Jawaban: Guru memberi perintah agar kami melihat dan mendengarkan video pembelajaran. Setelah video pembelajaran selesai diputar guru akan menjelaskan kembali materi pembelajaran yang ada dalam video pembelajaran.

3. Apakah guru menjelaskan materi pembelajaran dengan memberi contoh gerakan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Ya, guru memberi contoh saat berlari di lapangan, kegiatan tersebut termasuk dalam gerak dasar lokomotor berlari.

4. Apakah guru menjelaskan materi kembali setelah memberikan materi melalui media audio visual?

Jawaban: Ya, setelah video pembelajaran selesai diputar menggunakan *infocus*, maka guru akan menjelaskan kembali materi pembelajaran kepada kami.

5. Bagaimana cara guru jika ada siswa yang masih kurang memahami materi pembelajaran?

Jawaban: Guru menjelaskan kembali materi pembelajaran yang kurang dipahami agar kami dapat lebih mengetahui dan memahami materi pembelajaran.

6. Apakah guru memberikan motivasi agar berani untuk bertanya maupun memberikan pendapat saat pembelajaran?

Jawaban: Ya, guru akan memberikan pujian atau penghargaan kecil kepada kami apabila berani bertanya, sehingga kami akan berani untuk bertanya saat belajar.

7. Apakah dengan menggunakan media audio visual materi yang dijelaskan lebih mudah dipahami?

Jawaban: Ya, kami lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, karena materi pembelajaran yang menarik dan jelas sehingga mudah dipahami.

8. Apakah dengan menggunakan media audio visual mempermudah dalam menjawab soal latihan dari guru?

Jawaban: Ya, karena dengan menggunakan media audio visual materi yang disampaikan lebih singkat dan jelas sehingga kami lebih mudah mengingat materi pembelajaran dan mempermudah menjawab soal latihan yang diberikan oleh guru.

9. Apa saja kesulitan yang dialami saat melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual?

Jawaban: Kesulitan yang dialami yaitu sebagian gerakan kurang jelas terlihat saat disampaikan menggunakan media audio visual, sehingga sulit untuk mempraktikkannya.

Peneliti

Yang Mengetahui

Narasumber

Winda Ayunita Harahap
NIM. 2020500007

Bilal Dimas Siregar

Siswa 6

1. Apakah materi dijelaskan secara berurutan mulai dari materi jalan, lari, melompat, dan meloncat?

Jawaban: Ya, guru menjelaskan materi pembelajaran secara berurutan mulai dari materi jalan, lari, lompat kemudian loncat.

2. Bagaimana cara guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media audio visual saat pembelajaran?

Jawaban: Guru memberi perintah agar kami melihat dan mendengarkan video pembelajaran. Setelah video pembelajaran selesai diputar guru akan menjelaskan kembali materi pembelajaran yang ada dalam video pembelajaran.

3. Apakah guru menjelaskan materi pembelajaran dengan memberi contoh gerakan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Ya, guru memberi contoh saat berlari di lapangan, kegiatan tersebut termasuk dalam gerak dasar lokomotor berlari.

4. Apakah guru menjelaskan materi kembali setelah memberikan materi melalui media audio visual?

Jawaban: Ya, setelah video pembelajaran selesai diputar, maka guru akan menjelaskan kembali materi pembelajaran kepada kami.

5. Bagaimana cara guru jika ada siswa yang masih kurang memahami materi pembelajaran?

Jawaban: Guru menjelaskan kembali materi pembelajaran agar kami dapat mengetahui dan memahami materi pembelajaran.

6. Apakah guru memberikan motivasi agar berani untuk bertanya maupun memberikan pendapat saat pembelajaran?

Jawaban: Ya, guru akan memberikan pujian kepada kami apabila berani bertanya, sehingga kami akan berani untuk bertanya saat belajar.

7. Apakah dengan menggunakan media audio visual materi yang dijelaskan lebih mudah dipahami?

Jawaban: Ya, kami lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, karena dengan menggunakan media audio visual kami mendapatkan dua kali penjelasan materi pembelajaran. Pertama penjelasan materi pembelajaran dari video pembelajaran dan kedua penjelasan materi pembelajaran oleh guru.

8. Apakah dengan menggunakan media audio visual mempermudah dalam menjawab soal latihan dari guru?

Jawaban: Ya, karena dengan menggunakan media audio visual kami lebih mudah mengingat materi pembelajaran sehingga mempermudah menjawab soal latihan yang diberikan oleh guru.

9. Apa saja kesulitan yang dialami saat melakukan pembelajaran menggunakan media audio visual?

Jawaban: Kesulitan yang dialami yaitu beberapa materi pembelajaran sulit dipahami sehingga perlu dijelaskan ulang oleh guru.

Peneliti

Yang Mengetahui

Narasumber

Winda Ayunita Harahap
NIM. 2020500007

Irgi Al-Fatiha Siregar

Lampiran V

DOKUMENTASI SEKOLAH



Gambar Plakat SD Negeri 101212 Padang Bujur



Gambar Gedung SD Negeri 101212 Padang Bujur

VISI DAN MISI SEKOLAH	
PADANG BUJUR	VISI
TARA	MEWUJUDKAN SEKOLAH YANG EFEKTIF, MANDIRI DAN
ELATAN	LULUSAN YANG BERMUTU, BERPRESTASI SERTA
32	BERTAGAWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA
US PIPROK	DAN DAPAT BERSAING DENGAN SEKOLAH LAIN
	UNTUK MEMASUKI SEKOLAH LANJUTAN PERTAMA
	UNGULAN ATAU PLUS
PEDESAAN	
SWASTA	
☐ D	
DIAKUI	
BEUM AKREDITASI	
TANGGAL.	MISI
	• MENINGKATKAN SISTEM KEPEMIMPINAN, KEADMINISTRASIAN KEPALA
	SEKOLAH DAN GURU.
	- DALAM MEMIMPIN SUATU SEKOLAH HARUS SERING KEDIMASAN.
	KEKELUARGAAN, MUSYAWARAH DAN MUPAKAT.
	- MELENGKAPI DAN MENGERJAKAN ADMINISTRASI KEPALA SEKOLAH
	- MELENGKAPI DAN MENGERJAKAN ADMINISTRASI GURU
DAN SIANG	
MILIK SENDIRI	
	• MEMBIMBING DAN MENGARAH GURU AGAR MENGATASI,,
	MENYAYANGI, MENCINTAI TUGASNYA YANG MULIA.
	- MENGADAKAN MUSYAWARAH SATU KALI DALAM SATU BULAN
	UNTUK MEMECAHKAN MASALAH YANG DITEMUI DALAM
MATAN	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM)

Gambar Visi dan Misi SD Negeri 101212 Padang Bujur

Lampiran VI

DOKUMENTASI PENELITIAN



Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual



Siswa Bertanya saat Pembelajaran



Siswa Mengerjakan Soal Latihan



Wawancara dengan Guru Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur



Wawancara dengan Siswa Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Winda Ayunita Harahap
2. NIM : 2020500007
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Padang Bujur/27 Juli 2002
5. Anak Ke : 1 (satu) dari 4 (empat) bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Padang Bujur, Kec. Sapiro, Kab. Tapsel
10. Telp/HP : 0812 6226 2547
11. e-mail : windaharahap277@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Bangun Sultoni Harahap
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Padang Bujur
 - d. Telp/HP : 0853 6319 2857
2. Ibu
 - a. Nama : Nurmawati Pane
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Desa Padang Bujur
 - d. Telp/HP : 0852 7071 7369

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 101212 Padang Bujur Lulus Tahun 2014
2. SMP Negeri 1 Sapiro Lulus Tahun 2017
3. SMA Negeri 1 Sapiro Lulus Tahun 2020
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Lulus Tahun 2025

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101212 Padang Bujur

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Nama Validator : Indra Mahdi Ritonga, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian aspek yang diamati	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas				
2.	Kejelasan sistem penomoran				
3.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas				
4.	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia				

No	Uraian aspek yang diamati	Validasi			
		1	2	3	4
	yang baku				
5.	Bahasa yang digunakan komunikatif				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juli

2024

Validator

Indra Mahdi Ritonga, M.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indra Mahdi Ritonga, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen observasi, untuk kelengkapan peneliti yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Winda Ayunita Harahap

Nim : 2020500007

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen observasi yang baik.

Padangsidimpuan, Juli

2024

Validator

Indra Mahdi Ritonga, M.Pd.

LEMBAR VALIDASI WAWANCARA

Status Pendidikan : SD Negeri 101212 Padang Bujur

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Nama Validator : Indra Mahdi Ritonga, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskan nya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Valid
- 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Pertanyaan dalam lembar wawancara konsisten dengan tujuan penelitian.				
2.	Pertanyaan dalam lembar wawancara tersusun				

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	secara sistematis				
3.	Pertanyaan dalam lembar wawancara jelas dan mudah dimengerti				
4.	Pertanyaan dalam lembar wawancara mendorong informan memberikan penjelasan tanpa tekanan				
5.	Pertanyaan dalam lembar wawancara tidak menimbulkan penafsiran ganda				
6.	Pertanyaan yang diajukan relevan dengan topik penelitian atau tujuan wawancara				
7.	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baku				
8.	Pertanyaan dalam lembar wawancara tidak ambigu				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpun, Juli 2024

Validator

Indra Mahdi Ritonga, M.Pd.

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indra Mahdi Ritonga, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen wawancara, untuk kelengkapan peneliti yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 101212 Padang Bujur Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Winda Ayunita Harahap

Nim : 2020500007

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen wawancara yang baik.

Padangsidimpuan, Juli 2024
Validator

Indra Mahdi Ritonga, M.Pd.